



Pemerintah  
Provinsi  
Gorontalo

Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo



# **Pemerintah Provinsi Gorontalo**

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH  
LKIP TAHUN 2024



## KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja ini menyajikan gambaran objektif tentang tingkat pencapaian sasaran strategis Dinas Pendidikan Provinsi Gorontalo sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan Provinsi Gorontalo tahun 2024 yang mengacu kepada Rencana Strategi Dinas Pendidikan Provinsi Gorontalo Tahun 2023 – 2026. Laporan Kinerja Dinas Pendidikan Provinsi Gorontalo Tahun 2024 merupakan bentuk akuntabilitas publik dari pelaksanaan tugas dan fungsi dan penggunaan anggaran yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah. Laporan ini sebagai media informasi publik atas capaian kinerja yang terukur. Laporan kinerja ini juga memuat hasil analisis pencapaian indikator kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan dengan mengedepankan aspek transparansi dan akuntabilitas serta pertanggungjawaban atas kinerja instansi. Dalam Laporan Kinerja ini, kami berupaya menjadikannya sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan kinerja pembangunan agar lebih relevan, efektif, efisien, berdampak, dan berkelanjutan. Kami juga mengharapkan masukan dan saran yang konstruktif untuk perbaikan serta penyempurnaan perencanaan program dan anggaran, serta perumusan kebijakan bidang pendidikan di tahun mendatang. Semoga laporan ini memberikan manfaat untuk para pihak demi masa depan pendidikan yang lebih baik. Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja Dinas Pendidikan Provinsi Gorontalo tahun 2024.

Gorontalo,  
Kepala Dinas

2024



Ir. Rusli Wahjudewey Nusi. M.T.,M.M  
NIP. 197706251996121001



## IKHTISAR EKSEKUTIF

Pendidikan merupakan salah satu pilar penting meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 11 ayat (1) dan (2) menegaskan, pemerintah dan pemerintah daerah wajib memberikan layanan dan kemudahan, serta menjamin terselenggaranya pendidikan bermutu bagi setiap warga negara tanpa diskriminasi dan wajib menjamin tersedianya dana bagi penyediaan pendidikan untuk setiap warga negara yang berusia 16-18 tahun. Sebagai institusi yang diberikan tanggungjawab untuk melaksanakan tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan di bidang pendidikan, Dinas Pendidikan Provinsi Gorontalo selalu berkomitmen kuat untuk melakukan kinerja dengan baik berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Gorontalo Tahun 2023-2026 maupun Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pendidikan Provinsi Gorontalo Tahun 2023-2026 secara konsisten, terus-menerus dan kesinambungan. Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pendidikan Provinsi Gorontalo tahun 2024 disusun dalam rangka pemenuhan kewajiban atas mandat yang diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja ini memberikan informasi tingkat pencapaian sasaran strategis beserta indikator kinerjanya sebagaimana ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Perubahan Dinas Pendidikan Provinsi Gorontalo Tahun 2023-2026. Untuk mencapai sasaran tersebut, ditempuh dengan melaksanakan strategi, kebijakan, program dan kegiatan seperti telah dirumuskan dalam rencana strategis.

Untuk mewujudkan Misi yang diemban oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo di perlukan sasaran serta Indikator Kinerja Kunci sebagai alat ukur keberhasilan yang telah dicapai.

Evaluasi atas pencapaian kinerja dan permasalahan yang ditemui pada setiap sasaran menunjukkan beberapa tantangan yang perlu menjadi perhatian bagi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Pemuda Provinsi Gorontalo ke depan, sebagai berikut:

1. Perumusan dan penetapan kebijakan dibidang Pendidikan menengah, Pendidikan Khusus, Kebudayaan, dan museum
2. Pelaksanaan Fasilitasi penyelenggaraan, Pendidikan Menengah, serta pengelolaan Kebudayaan, dan museum



3. Pelaksanaan kebijakan peningkatan mutu dan kesejahteraan guru dan pendidik lainnya serta tenaga kependidikan.
4. Koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan dinas.
5. Pengelolaan barang milik daerah/kekayaan daerah yang menjadi tanggungjawab dinas.
6. Pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi atas pelaksanaan urusan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo.
7. Pelaksanaan pengembangan, pembinaan dan perlindungan bahasa dan sastra.
8. Pelaksanaan koordinasi penelitian dan pengembangan, Pendidikan Menengah, Pendidikan Khusus, Kebudayaan, dan museum.
9. Pelaksanaan dukungan substansif kepada seluruh organisasi di lingkungan dinas.

Tahun 2024 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo memfokuskan pencapaian pada sasaran strategis yakni:

1. Meningkatnya akses layanan pendidikan menengah dan khusus.
2. Meningkatnya kesadaran dan pemahaman masyarakat akan perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan budaya.
3. Meningkatnya pengembangan dan pemanfaatan museum.

Permasalahan utama yang dihadapi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo yakni :

1. Masih tingginya angka putus sekolah
2. Masih perlunya peningkatan sarana dan prasarana SMA, SMK, dan SLB
3. Masih perlunya peningkatan mutu pendidikan SMA, SMK, dan SLB
4. Masih perlunya peningkatan tata kelola jenjang SMA, SMK, dan SLB.

Hasil evaluasi yang disampaikan dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini penting dipergunakan sebagai pijakan bagi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo dalam perbaikan kinerja di tahun yang akan datang.



## DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
Ikhtisar Eksekutif .....	ii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Tabel.....	v
Daftar Gambar.....	viii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Struktur Organisasi .....	4
C. Tugas Pokok dan Fungsi.....	5
D. Isu Strategis .....	7
E. Keadaan Pegawai .....	8
F. Keadaan Sarana dan Prasarana .....	13
G. Keuangan .....	14
H. Sistematika Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.....	15
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	17
A. Rencana Strategis.....	17
B. Perjanjian Kinerja Tahun 2024 .....	30
C. Rencana Anggaran Tahun 2024 .....	33
D. Instrumen Pendukung.....	34
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA .....	42
A. Capaian Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo.....	42
B. Realisasi Anggaran .....	60
BAB IV PENUTUP.....	65
A. Tinjauan Umum Capaian Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo .....	65

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Jumlah Aparatur Dinas Pendidikan dan Kebudayaan menurut Jabata.....	8
Tabel 1.2. Jumlah Aparatur Dinas Pendidikan dan Kebudayaan menurut Komposisi struktur administrasi.....	9
Tabel 1.3. Jumlah Aparatur di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan menurut tingkat Pendidikan. ....	10
Tabel 1.4. Tabel Profil Kepegawaian Berdasarkan Golongan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo Tahun 2024 .....	11
Tabel 1.5. Tabel Profil Kepegawaian Berdasarkan Jenis Kelamin Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo Tahun 2024.....	13
Tabel 1.6 Daftar Sarana dan Prasarana Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo Tahun 2024.....	14
Tabel 2.1 Ringkasan Visi Misi RPJMD Provinsi Gorontalo 2023-2026 .....	20
Tabel 2.2 Tujuan Strategis Pemerintah Provinsi Gorontalo Tahun 2023-2026 .....	21
Tabel 2.3 Tujuan Strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo Tahun 2023-2026 .....	22
Tabel 2.4 Sasaran Strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo Tahun 2023-2026 .....	27
Tabel 2.5 Strategi dan Arah Kebijakan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo Tahun 2023-2026 .....	29
Tabel 2.6 Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo Tahun 2024.....	31
Tabel 2.7 Target Belanja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Pemuda Provinsi Gorontalo APBD Tahun 2024.....	33
Tabel 2.8 Anggaran Belanja Langsung per Sasaran Strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo.....	34

Tabel 3.1 Skala Nilai Peringkat Kinerja.....	43
Tabel 3.2 Capaian Kinerja Sasaran Strategis Pemerintah Provinsi Gorontalo Tahun 2024.....	43
Tabel 3.3 Capaian Kinerja Sasaran Strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo Tahun 2024.....	44
Tabel : 3.4 Rencana Dan Realisasi Capaian Sasaran Meningkatnya Akses dan Mutu Layanan Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus Tahun 2024 .....	46
Tabel 3.5 Perbandingan Capaian Kinerja Pemerintah Provinsi Gorontalo Tahun 2023 dengan Tahun Lalu.....	47
Tabel 3.6 Perbandingan Capaian Tujuan Strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo Tahun 2024 Dengan Tahun Lalu.....	48
Tabel 3.7 Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran Strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo Tahun 2024 Dengan Tahun Lalu .....	48
Tabel 3.8 Perbandingan Realisasi Kinerja Pemerintah Provinsi Gorontalo Sampai Dengan Tahun 2024 Dengan Target Jangka Menengah Dalam Dokumen RPJMD.....	50
Tabel 3.9 Perbandingan Realisasi Kinerja Tujuan Strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo Sampai Dengan Tahun 2024 Dengan Target Jangka Menengah Dalam Dokumen Renstra .....	51
Tabel 3.10 Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis Dinas Pendidikan dan Provinsi Gorontalo Sampai Dengan Tahun 2024 Dengan Target Jangka Menengah Dalam Dokumen Renstra .....	52
Tabel 3.11 Perbandingan Realisasi Kinerja Pemerintah Provinsi Gorontalo Sampai Dengan Tahun 2024 Dengan Standar Nasional .....	54
Tabel 3.12 Perbandingan Realisasi Kinerja Tujuan Strategis Dinas Pendidikan Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo Sampai Dengan Tahun 2024 Dengan Standar Nasional .....	54



Tabel 3.13 Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo Sampai Dengan Tahun 2024 Dengan Standar Nasional.....	56
Tabel 3.15 Analisis Efisiensi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo Tahun 2024.....	63





## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo .....	4
Gambar 1.2. Jumlah aparatur Dinas Pendidikan dan Kebudayaan menurut komposisi struktur administrasi.....	9
Gambar 1.3. Jumlah Aparatur di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan menurut tingkat Pendidikan.....	11
Gambar 1.4. Jumlah Pegawai Berdasarkan Golongan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo Tahun 2024.....	12
Gambar 1.5. Grafik Profil Kepegawaian Berdasarkan Jenis kelamin Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo Tahun 2024 .....	13
Gambar 2.1. Website DAPODIK.....	35
Gambar 2.2. Aplikasi GRHM-Online.....	36
Gambar 2.3. Aplikasi SATUDJA.....	36
Gambar 2.4. SMART .....	37
Gambar 2.5. SAKTI.....	37
Gambar 2.6. MUSEUM POPA-EYATO.....	38
Gambar 2.7 Spanint.....	38
Gambar 2.8 Aplikasi TAKOLA.....	39
Gambar 2.9 Aplikasi KRISNA.....	39
Gambar 2.10 Aplikasi PO'OTU'UDE.....	40
Gambar 2.11 Aplikasi MARKAS.....	40



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) menuntut adanya sinergitas antara proses perencanaan, pengukuran, pelaporan sampai evaluasi dan pemanfaatan informasi kinerja yang untuk selanjutnya dituangkan dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) yang wajib disusun oleh Instansi Pemerintah baik di tingkat pusat maupun daerah. Dinas Pendidikan Provinsi Gorontalo menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2024 sebagai implementasi Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dalam rangka mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi lembaga serta kewenangan pengelolaan sumber daya dengan didasarkan perencanaan strategis yang ditetapkan. Dalam Laporan Kinerja, disajikan keberhasilan dan atau kegagalan pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Pendidikan Provinsi Gorontalo dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan untuk tahun 2024

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis dan indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2024. Pada perjanjian kinerja Dinas Pendidikan tahun 2024 ditetapkan 2 sasaran strategis dan 6 indikator kinerja, yang dijabarkan dalam 7 program pembangunan Pendidikan. Secara umum Dinas Pendidikan berhasil merealisasikan target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja tersebut.. LAKIP Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban dengan tujuan untuk mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai salah satu diantara beberapa prasyarat untuk terciptanya pemerintahan yang baik dan terpercaya.



## B. Struktur Organisasi

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo adalah salah satu Dinas Daerah di lingkungan Pemerintah Provinsi Gorontalo yang merupakan unsur pelaksana otonomi daerah, dipimpin oleh seorang kepala dinas, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah. Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi yang telah ditetapkan atas dasar Peraturan Daerah Provinsi Gorontalo yang dibentuk berdasarkan Berdasarkan Peraturan Gubernur (PERGUB) Provinsi Gorontalo Nomor 38 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta tata kerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo merupakan salah satu Organisasi Perangkat Daerah yang menangani urusan bidang Pendidikan dan Kebudayaan yang terdiri dari 1 unit eselon II, 6 unit eselon III yang terdiri dari 1 sekretariat, 4 bidang, 1 Unit Pelaksana Teknis (UPT), serta kelompok jabatan fungsional.

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo merupakan unsur pelaksana penyelenggaraan pemerintahan daerah dengan susunan organisasi sebagai berikut:

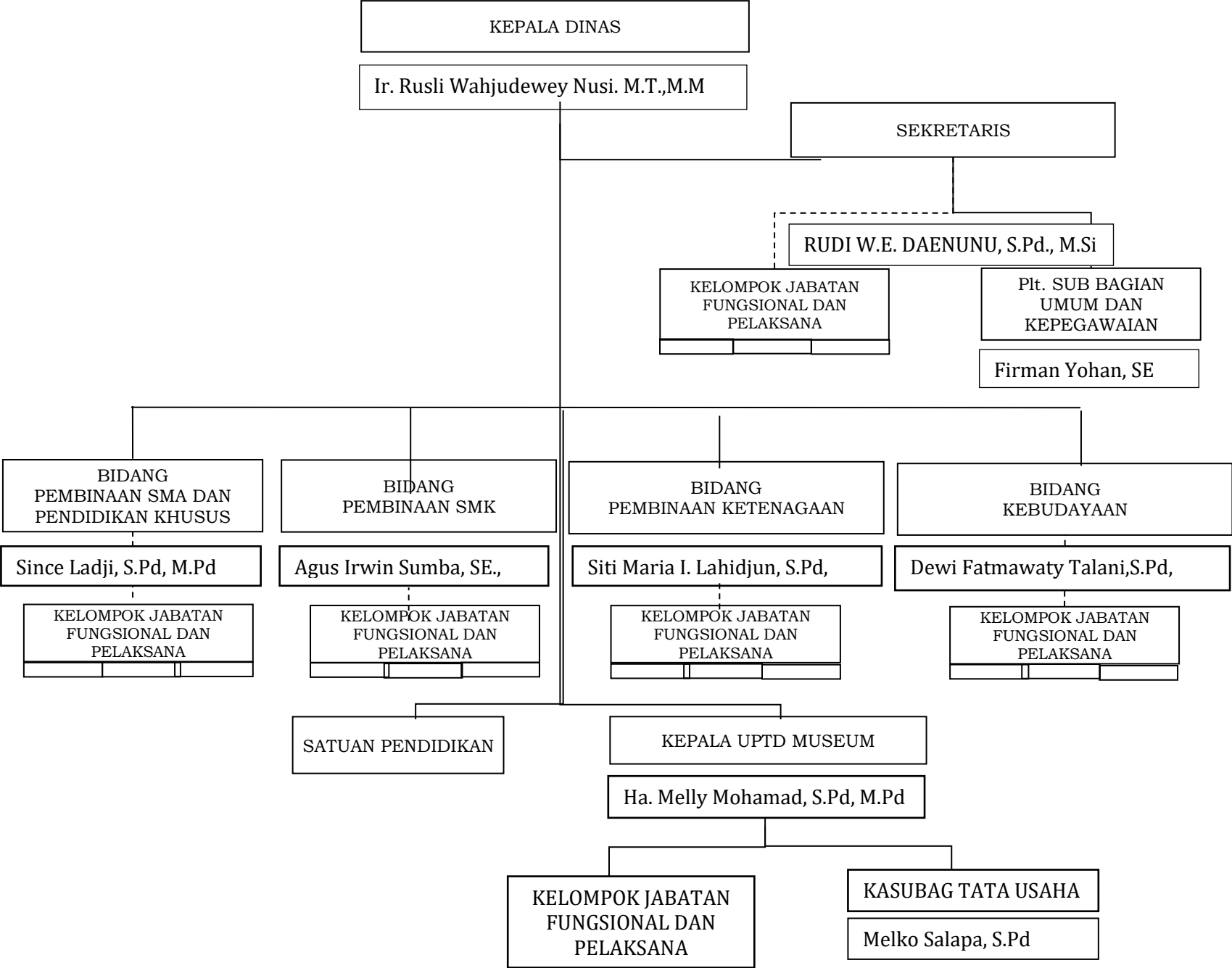
1. Kepala Dinas
2. Sekretariat
  - a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian,
  - b. Kelompok Jabatan Fungsional
3. Bidang Pembinaan Pendidikan Sekolah Menengah Atas dan Pendidikan Khusus membawahi:
  - a. Kelompok Jabatan Fungsional
4. Bidang Pembinaan Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan, membawahi:
  - a. Kelompok Jabatan Fungsional
5. Bidang Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan, membawahi:
  - a. Kelompok Jabatan Fungsional



6. Bidang Kebudayaan, membawahi :
  - a. Kelompok Jabatan Fungsional
7. Unit Pelaksana Teknis Museum dan Purbakala
  - a. Kelompok Jabatan Fungsional
8. Kelompok Jabatan Fungsional, meliputi :
  - a. Sub Kordinator;
  - b. Pengawas sekolah;
  - c. Analis Pegawai; dan
  - d. Arsiparis.

Struktur organisasi Dinas Pendidikan Provinsi Gorontalo digambarkan sebagaimana bagan berikut ini:

**Gambar 1.1** Struktur Organisasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo





## A. Tugas dan Fungsi

### Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Gubernur (PERGUB) Provinsi Gorontalo Nomor 38 Tahun 2022 Tentang Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo maka Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo mempunyai tugas pokok dan fungsi sebagai berikut:

#### 1. Tugas

Kepala Dinas mempunyai tugas melaksanakan sebagian urusan Pemerintahan Daerah dalam bidang Pembinaan SMA dan Pendidikan Khusus, Pembinaan SMK, Pembinaan Ketenagaan, bidang Kebudayaan, yang berada dibawah tanggung jawab Gubernur..

#### 2. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas tersebut Dinas Pendidikan dan Kebudayaan menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- a. menyusun kebijakan dan rencana strategis bidang pendidikan dan kebudayaan;
- b. melaksanakan urusan-urusan pemerintah dibidang pendidikan dan kebudayaan;
- c. pembinaan dan koordinasi pelaksanaan tugas serta pelayanan administrasi dibidang pendidikan dan kebudayaan;
- d. melaksanakan penelitian dan pengembangan terapan serta pendidikan dan pelatihan tertentu dalam rangka mendukung kebijakan dibidang pendidikan dan kebudayaan;
- e. melaksanakan pengawasan fungsional;
- f. melaksanakan teknis operasional bidang pendidikan dan kebudayaan;
- g. pemantauan dan evaluasi program dibidang pendidikan dan kebudayaan, dan;
- h. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Gubernur.

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo senantiasa berusaha menjalankan Berdasarkan Peraturan Gubernur (PERGUB) Provinsi Gorontalo Nomor 38 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta tata kerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo dengan baik, Namun

demikian banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Secara umum perencanaan dan pelaksanaan program kegiatan Pendidikan dan Kebudayaan sangat dipengaruhi oleh dua faktor utama, yang pertama adalah para pihak yang terlibat dalam proses perencanaan dan pelaksanaan program dan kegiatan Pendidikan dan Kebudayaan, dan yang kedua adalah bagaimana proses perencanaan dan pelaksanaan program kegiatan Pendidikan dan Kebudayaan itu berjalan. Pihak yang paling berpengaruh terlibat dalam proses perencanaan dan pelaksanaan program dan kegiatan Pendidikan dan Kebudayaan saat ini mencakup pemerintah dan masyarakat (termasuk di dalamnya wakil rakyat). Sedangkan dinamika yang paling berpengaruh terhadap perencanaan dan pelaksanaan program dan kegiatan pendidikan dan kebudayaan daerah adalah proses politisnya (dibanding teknokratisnya). Memperhatikan faktor utama yang mempengaruhi keberhasilan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo dalam menjalankan tugas dan fungsinya Dinas Pendidikan dan Kebudayaan selalu berusaha meningkatkan kapasitas perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi melalui koordinasi dengan stakeholder yang terkait, dan selalu berusaha meningkatkan kapasitas sumber daya yang dimiliki.

#### **B. Isu Strategis**

Dinas Pendidikan merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan di bidang Pendidikan, Dinas dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah Provinsi. Membantu Gubernur melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Provinsi di bidang Pendidikan serta tugas pembantuan. Dalam melakukan urusan pemerintahan ini, masih terdapat permasalahan-permasalahan sebagaimana berikut.

1. Belum semua kecamatan memiliki satuan pendidikan jenjang SMA atau SMK;
2. Belum terpenuhinya fasilitas sarana prasarana pada satuan pendidikan yang menjadi kewenangan SMA, SMK dan SLB;
3. Kurangnya tenaga pendidik pada SMA, SMK dan SLB;

4. Belum meratanya pendistribusian guru pada SMA/SMK;



5. Belum semua tenaga pendidik memiliki kualifikasi pendidikan S-1;
6. Rendahnya pemahaman masyarakat terhadap kebijakan atas penerimaan peserta didik baru berbasis zonasi sesuai Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2025 tentang sistem penerimaan murid baru pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan
7. Belum semua Warisan Budaya Tak Benda tersertifikasi Level Nasional
8. Masih kurangnya pengetahuan peserta didik pada Kesenian tradisional
9. Masih kurangnya pengetahuan peserta didik tentang cagar budaya
10. Kurangnya sarana prasarana olahraga pada pembinaan dan pengembangan atlet
11. Kurangnya sarana prasarana pengembangan minat bakat pemuda dalam mengembangkan potensinya
12. Kurangnya pengetahuan peserta didik dan masyarakat terhadap olahraga tradisional.

#### C. Keadaan Pegawai

Untuk mendukung pelaksanaan tugas Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo yaitu melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang Pendidikan dan Kebudayaan daerah sebagaimana yang diamanatkan dalam Peraturan Gubernur (PERGUB) Provinsi Gorontalo Nomor 38 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta tata kerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo, didukung sumber daya yang terdapat pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo.

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo diperlukan SDM yang kompeten dan berkualitas. Kondisi SDM di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo sampai dengan 31 Desember 2024, tercatat sebanyak 144 (seratus empat puluh empat) pegawai yang terdiri 11 (sebelas) pejabat struktural dan 37 (tigah puluh tujuh) pejabat fungsional tertentu, 100 (Seratus) pejabat pelaksana. Profil kepegawaian secara umum dikelompokkan

7

berdasarkan jenis jabatan, pendidikan, dan kebutuhan pegawai secara ideal.

Profil pegawaian Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo disajikan

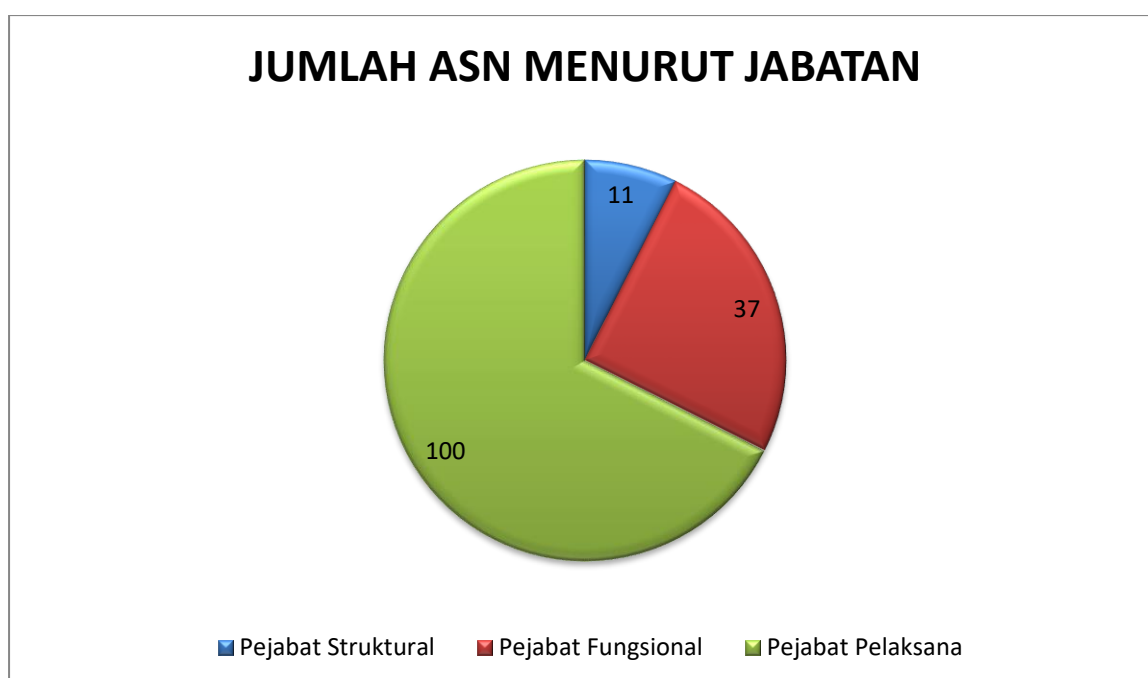


dalam tabel dan grafik berikut :

Tabel 1.1. Jumlah aparatur Dinas Pendidikan dan Kebudayaan menurut Jabatan

NO	JUMLAH APARATUR	JUMLAH
1	Pejabat Struktural	11 Orang
2	Pejabat Fungsional	34 Orang
3	Pejabat Pelaksana	100 Orang
TOTAL		147 Orang

Gambar 1.2. Jumlah aparatur Dinas Pendidikan dan Kebudayaan menurut Jabatan



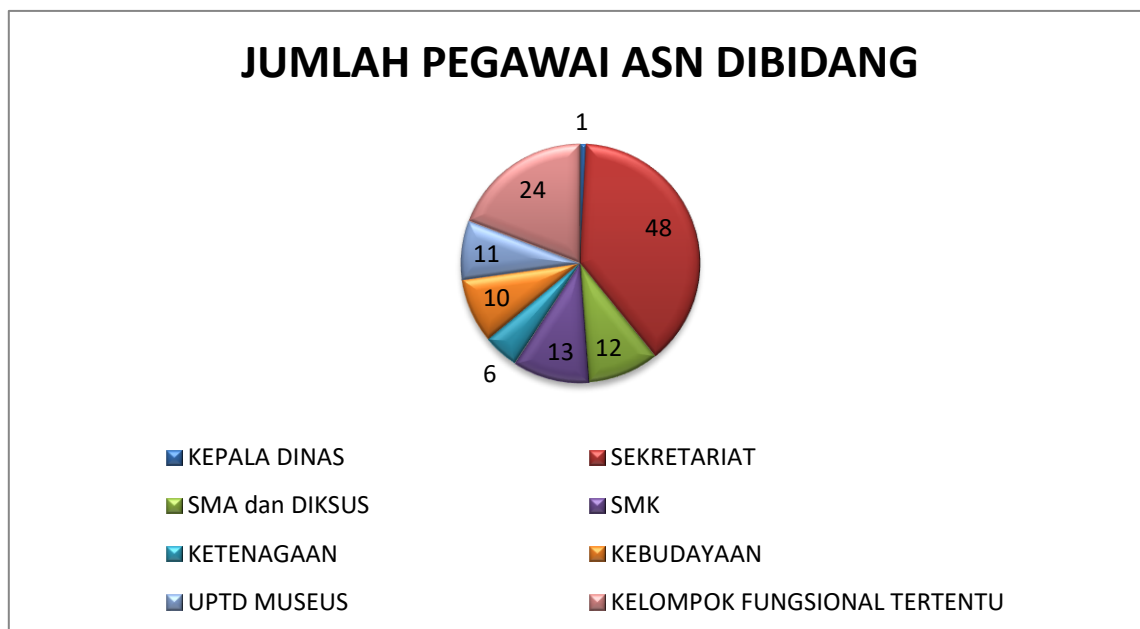
Tabel 1.2. Jumlah aparatur Dinas Pendidikan dan Kebudayaan menurut komposisi struktur administrasi

No	Komposisi Struktur Administrasi	Jumlah
1	Kepala Dinas	1 orang
2	Sekretariat	48 Orang
3	Bidang Pembinaan SMA dan Pendidikan Khusus	12 Orang
4	Bidang Pembinaan SMK	13 Orang
5	Bidang Pembinaan Guru dan Tenaga kependidikan	6 Orang
6	Bidang Kebudayaan	11 Orang
7	UPTD Museum	10 Orang



8	Kelompok Fungsional Tertentu	24 Orang
TOTAL		144 Orang

Sumber : Sub Bagian Kepegawaian Dinas Pendidikan dan Kebudayaan 2024



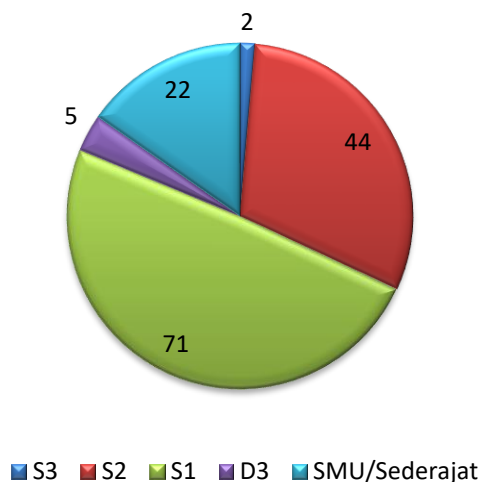
Sumber : Sub Bagian Kepegawaian Dinas Pendidikan dan Kebudayaan 2024

**Tabel 1.3.** Jumlah Aparatur di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan menurut tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Strata 3	2 Orang
2	Strata 2	44 Orang
3	Strata 1	71 Orang
4	Diploma/D3	5 Orang
5	SMU/Sederajat	22 Orang
	Jumlah	144 Orang

Sumber : Sub Bagian Kepegawaian Dinas Pendidikan dan Kebudayaan 2024

## Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan



**Gambar 1.3.** Jumlah Aparatur di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan menurut tingkat Pendidikan

Sumber : Sub Bagian Kepegawaian Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, 2024

Apabila dilihat dari tingkat pendidikan, kondisi pegawai di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo lebih banyak didominasi oleh Sarjana S1 terkait dengan jabatan struktural dan pelaksana yang membutuhkan tingkat pendidikan sarjana.

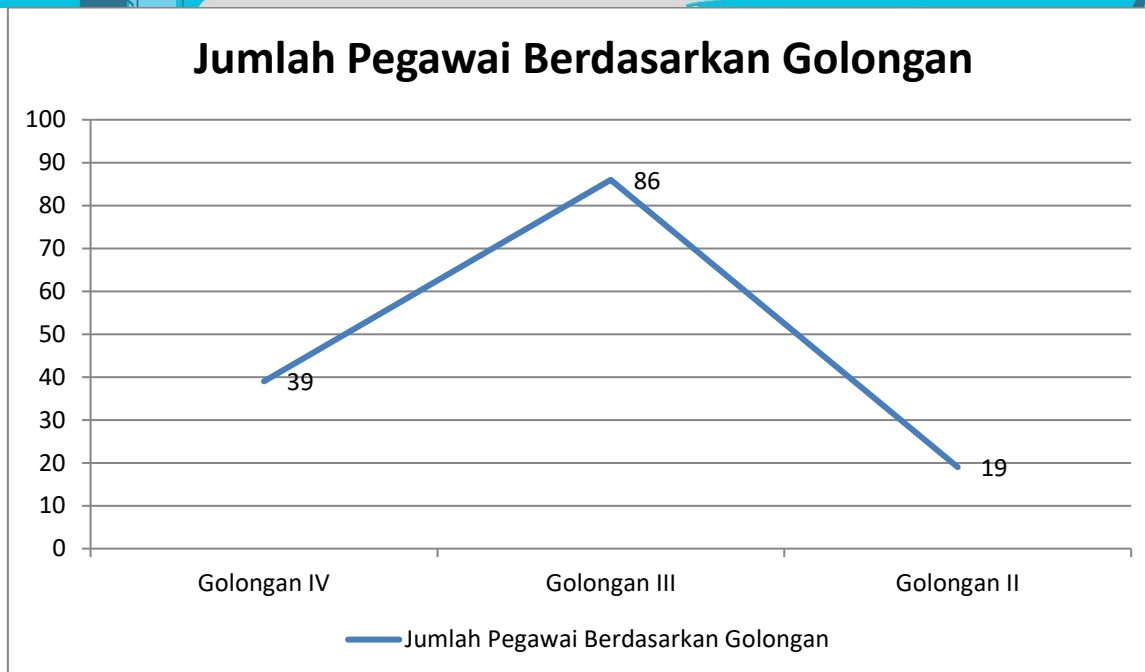
**Tabel 1.4.** Tabel Profil Kepegawaian Berdasarkan Golongan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo Tahun 2024

No.	Golongan	Jumlah
1	Golongan IV	39 Orang
2	Golongan III	86 Orang
3	Golongan II	19 Orang
Jumlah		144 Orang

Sumber : Sub Bagian Kepegawaian Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, 2024

10

**Gambar 1.4.** Grafik Profil Kepegawaian Berdasarkan Golongan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo Tahun 2024



Sumber : Sub Bagian Kepegawaian Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, 2024

Berdasarkan grafik di atas dapat terlihat bahwa masih terdapat kesenjangan pemenuhan kebutuhan pegawai di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo terutama untuk jabatan fungsional umum agar dapat memberikan kinerja secara maksimal serta pegawai di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo sebagian besar merupakan pegawai Golongan III.

Profil kepegawaian berdasarkan jenis kelamin Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo dapat dilihat pada tabel berikut :

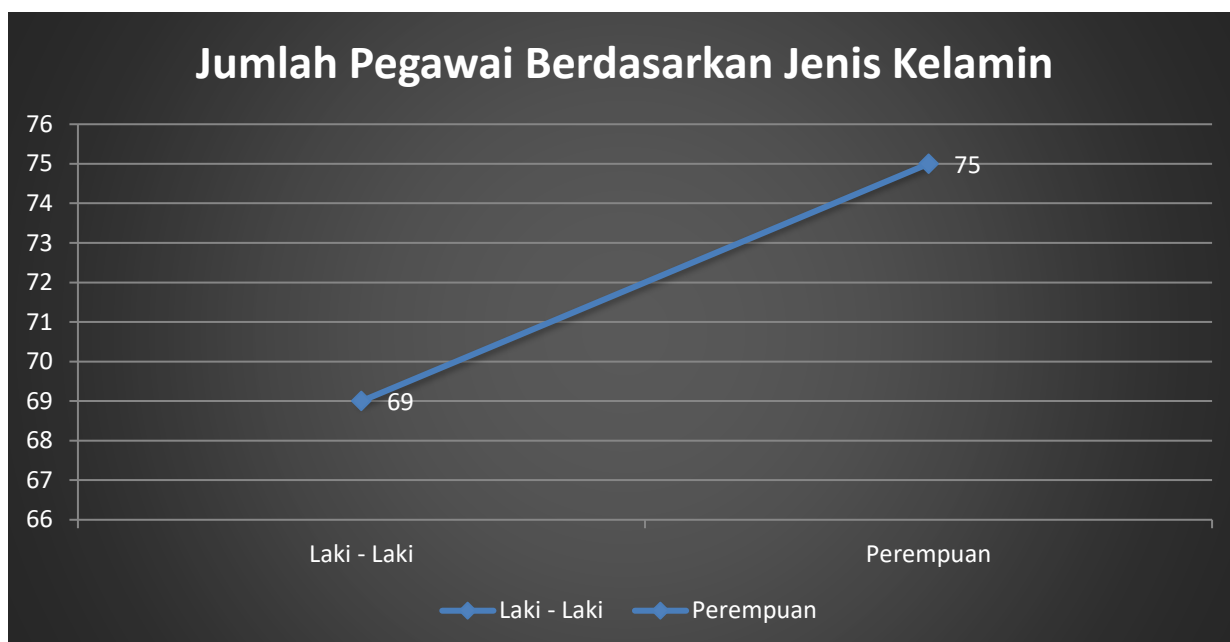
Tabel 1.5. Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-Laki	69 Orang
2	Perempuan	75 Orang
Jumlah		144 Orang

Sumber : Sub Bagian Kepegawaian Dinas Pendidikan dan Kebudayaan , 2024



Gambar 1.5. Grafik Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin Dinas Pendidikan dan



kebudayaan Provinsi Gorontalo Tahun 2024

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pegawai di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo jumlah perempuan lebih besar dari jumlah laki-laki namun tidak menimbulkan kesenjangan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi.

### 13. Keadaan Sarana dan Prasarana

Jenis sarana prasarana yang berpengaruh langsung terhadap operasional organisasi meliputi ruang kerja, ruang rapat, peralatan komputer, alat telekomunikasi, dan alat transportasi. Kondisi sarana prasarana di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo sejauh ini dirasa telah cukup memadai untuk menunjang kinerja.

Saat ini aset-aset yang dimiliki berada dalam kondisi baik. Secara lebih rinci, sarana dan prasarana yang ada di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.6 Daftar Sarana dan Prasarana Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo Tahun 2024



No	ASET	Jumlah	Keterangan/Kondisi
1	Aset Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo	Rp.599.799.553.003.40	Dikuasai Oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo

Sumber : Sub Bagian Keuangan dan BMD Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2024

Sarana dan prasarana yang dimiliki secara umum mampu untuk mendukung kelancaran tugas dan fungsi sekaligus menunjang kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo. Untuk menjaga kualitas dan performa sarana dan prasarana yang dimiliki, setiap tahun perlu dilakukan pemeliharaan dan penambahan atau perbaikan (rehabilitasi) guna menggantikan sarana dan prasarana yang telah mengalami penurunan kualitas atau tidak lagi berfungsi secara optimal.

#### 14. Keuangan

Dukungan dana atau anggaran yang tersedia untuk melaksanakan tugas dan fungsi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo pada tahun 2024 berasal dari APBD Provinsi Gorontalo. Pada Tahun Anggaran 2024 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp. 561.203.081.351., dengan rincian belanja tidak langsung sebesar Rp. 374.958.952.632,, dan belanja langsung sebesar Rp. 186.244.128.719. (yang diperuntukkan baik untuk mendukung pelaksanaan program yang berkaitan langsung dengan indikator sasaran strategis maupun program-program pendukung. Adapun jumlah program dan kegiatan adalah 7 (tujuh) program dan 14 (empat belas) Kegiatan dan 54 (lima puluh empat) Sub Kegiatan. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo juga mengelola Dana APBN berupa Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik sebesar Rp. 30.675.895.135 dan DAK Non Fisik sebesar Rp. 1.800.000.000

## **15. Sistematika Laporan Kinerja Instansi Pemerintah**

Sistematika penulisan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo tahun 2024 adalah sebagai berikut :  
Ringkasan Eksekutif memuat :

1. Pada bagian ini disajikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis serta sejauh mana instansi pemerintah mencapai tujuan dan sasaran utama tersebut serta kendala-kendala yang dihadapi dalam pencapaiannya;
2. Disebutkan pula langkah-langkah yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut dan langkah antisipatif untuk menanggulangi kendala yang mungkin akan terjadi pada tahun mendatang.

### **Bab I PENDAHULUAN**

Pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (strategic issued) yang sedang dihadapi organisasi.

### **Bab II PERENCANAAN KINERJA**

Pada bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan.

### **Bab III AKUNTABILITAS KINERJA**

Capaian Kinerja Organisasi Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut:

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
5. Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan;
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;



7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja).

Realisasi Anggaran Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

#### Bab IV (PENUTUP)

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

Lampiran:

- 1) Perjanjian Kinerja
- 2) Lain-lain yang dianggap perlu





## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

#### **A. RENCANA STRATEGIS**

Memasuki Tahun 2024, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo menyusun Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo Tahun 2023-2026. Renstra Dinas Pendidikan dan kebudayaan Provinsi Gorontalo merupakan manifestasi komitmen Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo dalam mendukung visi dan misi Pemerintah Provinsi Gorontalo yang tertuang dalam RPJMD Provinsi Gorontalo Tahun 2023-2026. Sebagai bentuk pembangunan berkelanjutan, perumusan Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo Tahun 2023-2026 tidak terlepas dari kesuksesan pencapaian target yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan periode sebelumnya (2017-2022).

RPJMD Pemerintah Provinsi Gorontalo merupakan dokumen landasan atau acuan pokok penyelenggaraan dan pelaksanaan pembangunan pemerintahan selama lima tahun, sesuai Peraturan Daerah Provinsi Gorontalo Nomor 8 Tahun 2017 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Gorontalo Tahun 2017

Rencana Strategis (Renstra) adalah dokumen perencanaan Perangkat Daerah periode lima tahun. Renstra memuat tujuan, sasaran dan strategi bagi penyelenggaraan program dan kegiatan di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo yang harus dilaksanakan secara terpadu, sinergis, harmonis dan berkesinambungan, sesuai dengan amanat Permendagri Nomor 86 Tahun 2018.

#### **1. Visi dan Misi Kepala Daerah**

Visi Misi Gubernur Gorontalo yang dituangkan dalam RPJMD Provinsi Gorontalo berupaya untuk menyinambungkan perencanaan periode 5 tahun sebelumnya (2017-2022) dengan perencanaan periode yang setelahnya (2023-2026). Visi Misi Gubernur Gorontalo pada perencanaan periode 2023-2026 berkesinambungan dan melanjutkan keberhasilan capaian pembangunan dengan periode sebelumnya. Gubernur Gorontalo pada Sidang Paripurna DPRD Provinsi Gorontalo menyampaikan bahwa dengan memperhatikan arahan RPJPD 2007-2025

dan RPJMN 2015-2019, serta mempertimbangkan masalah dan tantangan

16

pembangunan yang masih dihadapi diakhir tahun 2016, maka Visi pembangunan tahun 2023-2026 yang ingin dicapai adalah: “Terwujudnya Masyarakat Gorontalo Yang Maju, Unggul dan Sejahtera” Visi Provinsi Gorontalo tahun 2023-2026 tersebut mengandung 2 (dua) unsur penting, yaitu : Gorontalo Maju dan Unggul, Adalah Kondisi daerah yang maju, yang ditandai dengan posisi dan keadaan yang lebih baik dan lebih maju dari kondisi saat ini. Sementara unggul dimaksud diukur dengan peningkatan daya saing produksi sektor Pendidikan dan Kebudayaan, pertanian dan perikanan, serta meningkatnya kualitas dan ketersediaan infrastruktur dasar serta kualitas sumberdaya manusia.

Gorontalo Sejahtera, yaitu 1) Kondisi daerah yang sejahtera, ditandai dengan meningkatnya Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Peningkatan Ekonomi, Peningkatan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Per Kapita, penurunan persentase kemiskinan dan penurunan angka pengangguran; 2) Terus membaiknya tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih (good governance & clean government), dan terciptanya imtak, stabilitas keamanan dan ketertiban untuk keberlangsungan pembangunan. Kondisi ini ditandai dengan predikat Opini Pengelolaan Keuangan WTP, terbaik dalam penilaian laporan penyelenggaraan pemerintahan daerah (LPPD) dan terus memperoleh predikat sebagai daerah teraman.

Dalam rangka mewujudkan tema visi tersebut, Gubernur Gorontalo menyampaikan misi:

1. Misi ini diorientasikan pada pengelolaan SDA, terutama Pendidikan Kebudayaan, pertanian, perikanan dan kelautan, menjaga ketahanan energi serta air dengan tetap berprinsip mempertahankan kelestarian lingkungan dan kawasan kehutanan.
2. Menjamin Ketersediaan Infrastruktur Daerah. Meningkatkan ketersediaan infrastruktur dasar, sarana telekomunikasi, sarana perhubungan dan transportasi, mengembangkan pemanfaatan teknologi termasuk penyediaan infrastruktur di kawasan strategis dan infrastruktur di perkotaan dan perdesaan.
3. Meningkatnya Kesejahteraan Masyarakat yang lebih merata dan adil. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang bisa terlihat dari peningkatan



- PDRB perkapita dan pengeluaran perkapita, pemerataan pendapatan serta
4. memastikan bahwa peningkatan tersebut inklusif dan berkelanjutan.
  5. Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia. Peningkatan kualitas Imtak, Pendidikan, Kesehatan dan pengembangan budaya daerah agar tercipta sumberdaya manusia Gorontalo yang berkualitas dan religius serta penurunan angka kemiskinan dan pemenuhan hak-hak dasar masyarakat.
  6. Terciptanya Pemerintahan yang baik dan lebih melayani. Menciptakan aparatur pemerintah yang kreatif, inovatif, kompetitif dan profesional serta menjaga stabilitas keamanan, ketertiban dan politik daerah

Selanjutnya visi misi tersebut dijabarkan dalam Tujuan dan Sasaran Pemerintah Daerah yang selengkapnya dituangkan dalam bagan alur cascade RPJMD Provinsi Gorontalo 2023-2026 sebagai berikut,

**Tabel 2.1** Ringkasan Visi Misi RPJMD Provinsi Gorontalo 2023-2026

visi: Terwujudnya Masyarakat Gorontalo yang Maju, Unggul dan Sejahtera dan IK: Indeks Pembangunan manusia (IPM)					
No	Misi	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran
1	2	3	4	5	6
	Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia	1. Peningkatan Mutu dan Kualitas Layanan Pendidikan	1. Rata-Rata Lama Sekolah  2. Angka Partisipasi Sekolah 3. Persentase Satuan Pendidikan Berakreditasi Minimal B	Meningkatnya Kualitas dan Tata Kelola Layanan Pendidikan serta Kurikulum yang Adaptif	1) APK/APM  2) Rasio Siswa SMA/SMK per kelas 3) Rasio Guru per siswa



			4. Persentase Penduduk Penyandang Disabilitas Bersekolah		4j. Nilai Raport Pendidikan Provinsi Gorontalo	
			1. Indeks Pembangunan Manusia		1) Indeks Pembangunan Budaya Literasi	
		2. Peningkatan Mutu dan Kualitas Layanan Pendidikan		Meningkatnya Budaya Literasi bagi terwujudnya masyarakat berpengetahuan dan berkarakter	1) Persentase Warisan Budaya Benda/Tak Benda yang telah ditetapkan terhadap total Registrasi	
		3. Peningkatan pelestarian kebudayaan dan pemajuan kehidupan beragama berlandaskan nilai kebangsaan dan kearifan lokal		Meningkatkan pelestarian warisan budaya dan Pemberdayaan komunitas budaya sebagai bagian pembangunan daerah	2) Persentase komunitas budaya yang diberdayakan	

Lebih lanjut untuk mendukung pencapaian visi dan misi Gubernur Gorontalo maka yang menjadi tujuan strategis pemerintah Provinsi Gorontalo di bidang Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2023-2026 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:



**Tabel 2.2 Tujuan Strategis Pemerintah Provinsi Gorontalo Tahun 2023-2026**

No	Tujuan Strategis	Indikator Kinerja	Sat	Baseline 2022	Target Tahunan				Target Akhir RPJMD
					2023	2024	2025	2026	
1	Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia	1, - APK/APM	%		100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
		1. Rasio Siswa SMA/SMK per kelas			1:32	1:32	1:32	1:32	1:32
		2. Rasio Guru per siswa			SMA 1:20, SMK 1:15	SMA 1:20, SMK 1:15	SMA 1:20, SMK 1:15	SMA 1:20, SMK 1:15	SMA 1:20, SMK 1:15
		3. Nilai Raport Pendidikan Provinsi Gorontalo			B	B	B	B	B
		4. Indeks Pembangunan Budaya Literasi			100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
		5. Persentase Warisan Budaya Benda/Tak Benda yang telah ditetapkan terhadap total Registrasi			100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
		6. Persentase komunitas			100 %	100 %	100 %	100 %	100 %



		budaya yang diberdayaka n								
--	--	---------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--

Berangkat dari tujuan dan sasaran strategis Pemerintah Daerah tersebut dan sesuai tugas dan pokok fungsinya, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo berupaya mendukung pencapaian sasaran Pemerintah Daerah Terwujudnya Pendidikan yang berkualitas serta agama dan budaya lebih semarak.

## 2. Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah

### A. Tujuan

Mengacu pada kebijakan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Provinsi Gorontalo melalui 8 (delapan) program unggulan (1) Pendidikan gratis lebih berkualitas, (2) kesehatan gratis lebih prima, (3) infrastruktur lebih merata, (4) ekonomi kerakyatan lebih meningkat, (5) pemerintah lebih melayani, (6) agama dan budaya lebih semarak, (7) pariwisata lebih mendunia, (8) lingkungan lebih lestari, maka tujuan yang akan dicapai oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo selama 5 tahun anggaran adalah mewujudkan pendidikan gratis lebih berkualitas dan agama dan budaya lebih semarak yang diimplementasikan melalui :

1. Peningkatan Akses dan Mutu Layanan Pendidikan Menengah dan Pendidikan khusus, Peningkatan akses pendidikan di semua jenjang dan dalam pendidikan masyarakat telah dilaksanakan selama ini di seluruh wilayah Indonesia. Upaya peningkatan lebih lanjut akan dilakukan, mengingat masih ada ketidak merataan tingkat akses pendidikan antar kabupaten dan kota. Perhatian lebih besar dibanding era sebelumnya akan diberikan pula pada peningkatan akses pendidikan anak berkebutuhan khusus. Peningkatan mutu pembelajaran pendidikan menengah didukung oleh semakin banyak pelibatan siswa di kelas secara interaktif, sehingga mendorong kreativitas siswa, daya kritis dalam berpikir dan kemampuan analisis serta pengembangan dan penerapan



kurikulum secara baik.

2. Peningkatan Kualitas Tata Kelola Administrasi, SDA dan Sarana Parasarana,  
Peningkatan akuntabilitas pengelolaan keuangan dan kinerja kementerian bertujuan untuk menjaga agar, (i) mutu laporan keuangan Kemendikbud tetap memperoleh opini hasil audit Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari BPK, dan (ii) tingkat pencapaian akuntabilitas pengelolaan kinerja kementerian dalam kategori B (baik), yaitu dengan cara peningkatan efisiensi dan efektivitas perencanaan dan pelaksanaan program kerja dan anggaran serta pengembangan koordinasi dan kerjasama lintas sektor di tingkat nasional. Selain itu konsistensi dalam pelaksanaan reformasi birokrasi akan terus dilakukan dan difokuskan pada kebijakan untuk mewujudkan birokrasi Kemendikbud yang menjadi teladan dalam memberikan layanan prima, mewujudkan tata kelola yang bersih, efektif dan efisien, Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan transparansi dengan melibatkan publik dalam seluruh aspek pengelolaan kebijakan berbasis data, riset, dan bukti lapangan. Partisipasi pemerintah daerah dalam pendidikan akan dicapai melalui penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM). SPM ditujukan agar penyediaan sumber daya oleh pendidikan menjadi lebih fokus dan bermutu. Diharapkan semakin banyak daerah yang telah memenuhi SPM pendidikan sehingga penyediaan sumber daya oleh daerah semakin berorientasi pada mutu layanan pendidikan. Oleh karena itu Kemendikbud perlu membantu penguatan kapasitas tata kelola pada birokrasi pendidikan di daerah. Penerapan penyediaan anggaran pendidikan melalui APBN yang setiap tahunnya semakin meningkat melalui mekanisme BOS, Kartu Indonesia Pintar (KIP), anggaran pengembangan sarana prasarana melalui DAK akan diarahkan pada peningkatan mutu pendidikan dan tidak semata-mata pada peningkatan akses pendidikan dasar dan menengah.
3. Pemberdayaan Pelaku Budaya dalam Melestarikan Kebudayaan  
Pemberdayaan Pelaku Budaya dalam Melestarikan Kebudayaan. Mendukung visi, tujuan strategis ini menegaskan fokus pembangunan kebudayaan adalah pemberdayaan pelaku budaya. Pemberdayaan bisa dikatakan sebagai awal dari penguatan peran mereka dalam melestarikan kebudayaan.
4. Pencapaian tujuan strategis dimaksud dicirikan antara lain oleh meningkatnya peran pelaku budaya dalam melindungi, mengembangkan, dan memanfaatkan kebudayaan. Pemberdayaan pelaku budaya akan mendorong peningkatan ketersediaan serta keterjangkauan layanan pelaku budaya dan masyarakat





pendukung terhadap warisan budaya dan karya budaya. Secara bersamaan akan terjadi peningkatan mutu karya dan pelaku budaya serta peningkatan mutu layanan dalam pelestarian warisan budaya.

NO	Tujuan	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN				KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIOD E RPJMD
				2023	2024	2025	2026	
1	Peningkatan Mutu dan Kualitas Layanan Pendidikan	Meningkatnya Kualitas dan Tata Kelola Layanan Pendidikan serta Kurikulum yang Adaptif	APK	100%	100%	100%	100%	100%
			APM	100%	100%	100%	100%	100%
			Nilai` Raport Pendidika n Provinsi Gorontalo	B	B	B	B	B
2	Peningkatan Mutu dan Kualitas Layanan Pendidikan	Meningkatnya Budaya Literasi bagi terwujudnya masyarakat berpengetahuan dan berkarakter	Indeks Pembangun an Budaya Literasi	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
			Persentase Warisan Budaya Benda/Tak Benda yang telah ditetapkan	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
	Peningkatan pelestarian kebudayaan dan	Meningkatka n pelestarian warisan budaya dan Pemberdayaa n komunitas						





	pemajuan kehidupan beragama berlandaskan nilai kebangsaan dan kearifan lokal	budaya sebagai bagian pembanguna n daerah	terhadap total Registrasi					
3			Persentase komunitas budaya yang diberdayaka n	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %

**Tabel 2.3** Tujuan Strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo Tahun 2023-2026



## 2. Sasaran Strategis

Berdasarkan pada tujuan strategis yang telah ditetapkan maka sasaran strategis yang hendak dicapai atau dihasilkan dalam kurun waktu lima tahun adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatnya akses Layanan pendidikan menengah dan Pendidikan Khusus
- 2) Meningkatnya mutu layanan dan lulusan pendidikan menengah dan Diksus
- 3) Meningkatnya akuntabilitas kinerja Dikbudpora
- 4) Meningkatnya Kualitas pelayanan Administarasi, SDA dan Sarana Parasarana
- 5) Meningkatnya Apresiasi budaya
- 6) Meningkatnya peran bahasa daerah

Tabel 2.4 Sasaran Strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo Tahun 2023-2026

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN					KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RPJMD
				2023	2024	2025	2026	
1	Meningkatnya Kualitas dan Tata Kelola Layanan Pendidikan serta Kurikulum yang Adaptif	APK		100%	100%	100%	100%	100%
		APM		100%	100%	100%	100%	100%

2	Meningkatnya Budaya Literasi bagi terwujudnya masyarakat berpengetahuan dan berkarakter	Indeks Pembangunan Budaya Literasi		100%	100%	100%	100%	100%
3	Meningkatkan pelestarian warisan budaya dan Pemberdayaan komunitas budaya sebagai bagian pembangunan daerah	1. Persentase Warisan Budaya Benda/Tak Benda yang telah ditetapkan terhadap total Registrasi		100%	100%	100%	100%	100%
		2. Persentase komunitas budaya yang diberdayakan		100%	100%	100%	100%	100%

### 3. Strategi dan Arah Kebijakan

Setelah menentukan tujuan dan sasaran, maka langkah selanjutnya perlu ditentukan bagaimana hal tersebut dapat dicapai. Cara mencapai tujuan dan sasaran merupakan strategi organisasi. Adapun strategi dan arah kebijakan jangka menengah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo Tahun 2023-2026 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.5 Strategi dan Arah Kebijakan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo Tahun 2023-2026

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN
Peningkatan Mutu dan Kualitas Layanan Pendidikan	Meningkatnya Kualitas dan Tata Kelola Layanan Pendidikan serta Kurikulum yang Adaptif	Meningkatkan Kualitas dan Pemerataan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Secara Proporsional	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyusunan Road Map Pemenuhan/Distribusi Pendidik dan Tenaga Kependidikan untuk SMA, SMK, dan Pendidikan Khusus</li> <li>2. Bintek/Workshop/Coaching Kompetensi Guru dan Tenaga Kependidikan</li> <li>3. Peningkatan Rekrutmen Guru Keahlian Ganda dan Guru Produktif baru</li> <li>4. Pelaksanaan pemagangan dan pelatihan Guru Diksus di PPPPTK PLB</li> <li>5. Rekrutmen Guru dan tenaga kependidikan SMA/SMK/SLB</li> </ol>
		Meningkatkan kualitas Pembelajaran ,Pengelolaan, dan Pemenuhan Sarana Prasarana pada Satuan Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan kualitas Rembuk Pendidikan untuk memastikan ketersediaan dan Pemanfaatan data pendidikan dalam perencanaan kebijakan pendidikan</li> <li>2. Penguatan koordinasi dan advokasi pemerintah kabupate/kota, lembaga Pemerintah dan Non Pemerintah dalam pemenuhan SPM urusan Pendidikan</li> <li>3. Penyusunan Road Map Pemenuhan Tata Kelola dan Sarana Prasarana Pendidikan untuk SMA, SMK, dan Pendidikan Khusus</li> <li>4. Pembinaan manajerial dan</li> </ol>

				<p>akademik bagi satuan pendidikan menengah dan khusus</p> <p>5. Pembangunan/rehabilitasi sarana prasarana utama/pendukung pada satuan pendidikan</p> <p>6. Pembangunan Satuan Pendidikan Baru pada lokasi prioritas</p> <p>7. Peningkatan ketersediaan ruang pembelajaran khusus di Pendidikan Khusus</p> <p>8. Peningkatan Kapasitas untuk operator Dapodik/BOS, Bendahara BOS secara proporsional sesuai ketersediaan anggaran</p> <p>9. Asessment Minat Bakat Siswa SMA / SMK Dan Pendidikan Khusus</p> <p>10. Pengembangan kegiatan ekstrakurikuler berbasis entrepreneurship Siswa SMA, SMK, SLB</p> <p>11. Pelaksanaan Try Out Persiapan Seleksi Perguruan Tinggi untuk Siswa SMA, SMK, SLB</p> <p>12. Peningkatan Kualitas Pelaksanaan Praktek Kerja Industri Evaluasi Jurusan / Bidang Keahlian pada SMK</p> <p>13. Penguatan Unit Usaha pada SMK</p>
--	--	--	--	--

		Pengaturan Perizinan Pendidikan Menengah dan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Manajemen Kelembagaan Pendidikan Menengah dan Diksus</li> <li>2. Evaluasi dan Pengendalian Penyelenggaraan Perizinan Pendidikan Menengah dan Khusus</li> </ol>
Peningkatan Mutu dan Kualitas Layanan Pendidikan		Meningkatkan dan Mengembangkan kualitas Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan dan Mengembangkan kualitas Pembelajaran</li> </ol>
	Meningkatnya Budaya Literasi bagi terwujudnya masyarakat berpengetahuan dan berkarakter	Meningkatkan fungsi perpustakaan sekolah sebagai sarana sosialisasi dan penguatan literasi peserta didik dan masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyediakan sarpras pendukung kegiatan literasi / kreatifitas bagi siswa sekolah</li> <li>2. Menyediakan sarpras pendukung kegiatan literasi / kreatifitas bagi siswa sekolah</li> </ol>
Peningkatan pelestarian kebudayaan dan pemajuan kehidupan beragama berlandaskan nilai kebangsaan dan kearifan lokal		Pengembangan, pembinaan, dan perlindungan bahasa indonesia, bahasa, aksara, dan sastra daerah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan kegiatan pro literasi digital/non digital diantaranya membaca, menulis essay/ilmiah</li> <li>2. Penyusunan kamus , kurikulum dan modul pengajaran bahasa daerah</li> </ol>
	Meningkatkan pelestarian warisan budaya dan Pemberdayaan komunitas budaya sebagai bagian pembangunan daerah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan, pemanfaatan, aktualisasi nilai budaya, revitalisasi cagar budaya dan kearifan lokal untuk mendukung Rintisan Geopark</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fasilitasi sertifikasi, rehabilitasi fisik, dan intervensi sapsras pendukung warisan budaya tak benda dan warisan budaya benda prioritas (Geopark, 23 Januari) Provinsi</li> </ol>

		Gorontalo	
		2. Peningkatan peran museum sebagai sarana penelitian, edukasi, rekreasi serta penguatan kapasitas Insan permuseuman dalam Mewujudkan Pelestarian Nilai Sejarah dan Warisan Budaya Berkelanjutan	1. Fasilitasi sertifikasi, rehabilitasi fisik, dan intervensi sapsras pendukung warisan budaya tak benda dan warisan budaya benda prioritas (Geopark, 23 Januari) Provinsi

## B. Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Dokumen tersebut memuat sasaran strategis, indikator kinerja, beserta target kinerja dan anggaran. Penyusunan perjanjian kinerja instansi mengacu pada Renstra, RKT, IKU, dan anggaran atau DPA. Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo Tahun 2024 adalah sebagai berikut:



**Tabel 2.6 Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo Tahun 2024**

**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2024**

**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN PROVINSI GORONTALO**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET KINERJA	REALISASI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatnya Kualitas dan Tata Kelola Layanan Pendidikan serta Kurikulum yang Adaptif	APM	100%	92,02%
		APK	100%	86,05%.
		Rasio Siswa SM dan Diksus per kelas	SMA = 1:36 SMK = 1:36 SLB = 1:15	SMA = 1:36 SMK = 1:36 SLB = 1:15
		Nilai Raport Pendidikan Provinsi Gorontalo	Baik	Baik
		Rasio Guru per siswa	SMA = 1:20 SMK = 1:15 SLB = 1:3	SMA = 1:20 SMK = 1:15 SLB = 1:3
2	Meningkatkan pelestarian warisan budaya dan Pemberdayaan komunitas budaya sebagai bagian pembangunan daerah	Persentase Warisan Budaya Benda/Tak Benda yang telah ditetapkan terhadap total Registrasi	7	7
		Persentase komunitas budaya yang diberdayakan	1	1



#### A. Rencana Anggaran Tahun 2024

Pada Tahun Anggaran 2024 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp. 561.203.081.351., dengan rincian belanja tidak langsung sebesar Rp. 374.958.952.632 dan belanja langsung sebesar Rp. 186.244.128.719. (yang diperuntukkan baik untuk mendukung pelaksanaan program yang berkaitan langsung dengan indikator sasaran strategis maupun program-program pendukung. Adapun jumlah program dan kegiatan adalah 7 (tujuh) program dan 14 (empat belas) Kegiatan dan 54 (lima puluh empat) Sub Kegiatan. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo juga mengelola Dana APBN berupa Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik sebesar Rp. 30.675.895.135 , dan DAK Non Fisik sebesar Rp. 1.800.000.000.

##### 1. Target Belanja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo.

Di dalam perencanaan pelaksanaan kegiatan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo menetapkan target belanja setelah perubahan sebesar Rp. 561.203.081.351. dengan rincian Belanja Tidak Langsung Rp. 374.958.952.632 dan Belanja Langsung Rp. 186.244.128.719.

Tabel 2.7 Target Belanja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo APBD Tahun 2024 disesuaikan pemetaan

NO	URAIAN	TARGET	PERSENTASE
1	Belanja Tidak Langsung	Rp. 374.958.952.632	66,83%
2	Belanja Langsung	Rp. 186.244.128.719	33,17%
JUMLAH		Rp. 561,183,081,351	100 %

##### 2. Alokasi Anggaran Per Sasaran Strategis

Anggaran belanja langsung Tahun 2024 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo yang dialokasikan untuk pencapaian sasaran strategis adalah sebagai berikut:

Tabel 2.8 Anggaran Belanja Langsung per Sasaran Strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo

No	Sasaran	Anggaran (Rp)	Persentase	Ket
1	Bidang Pendidikan	181.196.705.556	32,29	
2	Bidang Kebudayaan	5.047.423.163	0,90	
	Jumlah	186.244.128.719	33,19	

## B. Instrumen Pendukung

Dalam rangka mencapai target kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo Tahun 2024, digunakan instrumen-instrumen yang berkaitan dengan tugas dan fungsi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dalam pembangunan Pendidikan Kebudayaan daerah dengan membangun beberapa sistem informasi.

Perkembangan teknologi informasi yang semakin maju harus mampu dimanfaatkan dengan tepat, untuk mendukung proses perencanaan secara terbuka dan transparan, serta membuka akses informasi kepada masyarakat secara tepat dan cepat, sehingga seluruh lapisan masyarakat dapat terlibat aktif pada setiap proses pembangunan di Provinsi Gorontalo. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo selalu berbenah untuk menangkap segala peluang yang muncul sebagai akibat perkembangan teknologi informasi dalam usaha meningkatkan kinerjanya.

Dalam konteks pengembangan informasi tersebut Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo membangun beberapa sistem informasi yang dapat meningkatkan kinerja baik dalam hal meningkatkan kapasitas Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo sebagai pelaksana pembangunan Pendidikan dan Kebudayaan di daerah maupun dalam memberikan layanan kepada stakeholder.

Peralatan komputer yang termasuk dalam alat-alat kantor sebagai penunjang pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi. Dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas pokok dan fungsi sebagai salah satu bentuk layanan informasi kepada masyarakat dan pemangku kepentingan, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo membangun beberapa sistem informasi.

### 1. DAPODIK

Aplikasi ini berfungsi untuk menjaring data pokok pendidikan (Satuan Pendidikan, Peserta Didik serta Pendidik dan Tenaga Kependidikan) yang akan dimanfaatkan dalam berbagai kebijakan pendidikan yaitu BOS, Bansos, Tunjangan, UN, dan lain-lain.



Gambar 2.1. Website DAPODIK

## 2. GRHM-Online

Aplikasi ini adalah sebuah Sistem Layanan yang dirancang untuk memfasilitasi otomasi pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), dari proses pendaftaran, seleksi hingga pengumuman hasil seleksi berbasis waktu nyata melalui Internet.



Gambar 2.2. Aplikasi GRHM-Online



### 3. SATUDJA

Satu DJA merupakan sebuah sistem yang mengintegrasikan seluruh sistem informasi dan sistem aplikasi yang dihasilkan oleh DJA, sehingga diharapkan pegawai DJA dan stakeholder DJA hanya perlu mengakses satu sistem aplikasi untuk menyelesaikan seluruh proses bisnis penganggaran.



Gambar 2.3. Aplikasi SATUDJA SMART

Aplikasi SMART adalah aplikasi berbasis web yang dibangun guna memudahkan satuan kerja dalam monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran.



Gambar 2.4. SMART

#### 4. SAKTI

Siste Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) adalah aplikasi yang digunakan sebagai sarana bagi satker dalam mendukung implementasi SPAN untuk melakukan pengelolaan keuangan yang meliputi tahapan perencanaan hingga pertanggungjawaban anggaran.



Gambar 2.5. SAKTI



#### 5. Sistem Museum Purbakala

Gambar 2.6. MUSEUM POPA-EYATO

## 6. SPANINT

OM SPAN adalah sistem aplikasi yang ada di lingkungan Kemenkeu dan untuk mendukung otomatisasi sistem dari pengguna anggaran yang ada di setiap Kementerian Negara/Lembaga. Online Monitoring Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (OM-SPAN) yaitu sebuah sistem aplikasi monitoring online yang diakses menggunakan jaringan dan harus di akses pula menggunakan nama pengguna dan kata sandi untuk masuk ke aplikasinya.



Gambar 2.7 Spanint

## 7. TAKOLA

Aplikasi berbasis web terintegrasi dengan DAPODIK sebagai sumber data yang di gunakan untuk mengelola proses pengusulan, penetapan, monitoring dan pelaporan bantuan – bantuan yang diberikan oleh Direktorat Pembinaan SMK kepada sekolah. Aplikasi takola dapat dilihat dibawah ini:



Gambar 2.8 Aplikasi TAKOLA





## 8. KRISNA

Aplikasi ini merupakan kolaborasi Perencanaan dan Informasi Kinerja Anggaran (KRISNA). Aplikasi ini inisiasi Kementerian PPN/Bappenas yang bertujuan untuk mengintegrasikan proses perencanaan, penganggaran, dan pelaporan. Hal itu memudahkan juga dalam proses monitoring dan evaluasi.



Gambar 2.9 Aplikasi KRISNA

## 9. PO'OTU'UDE

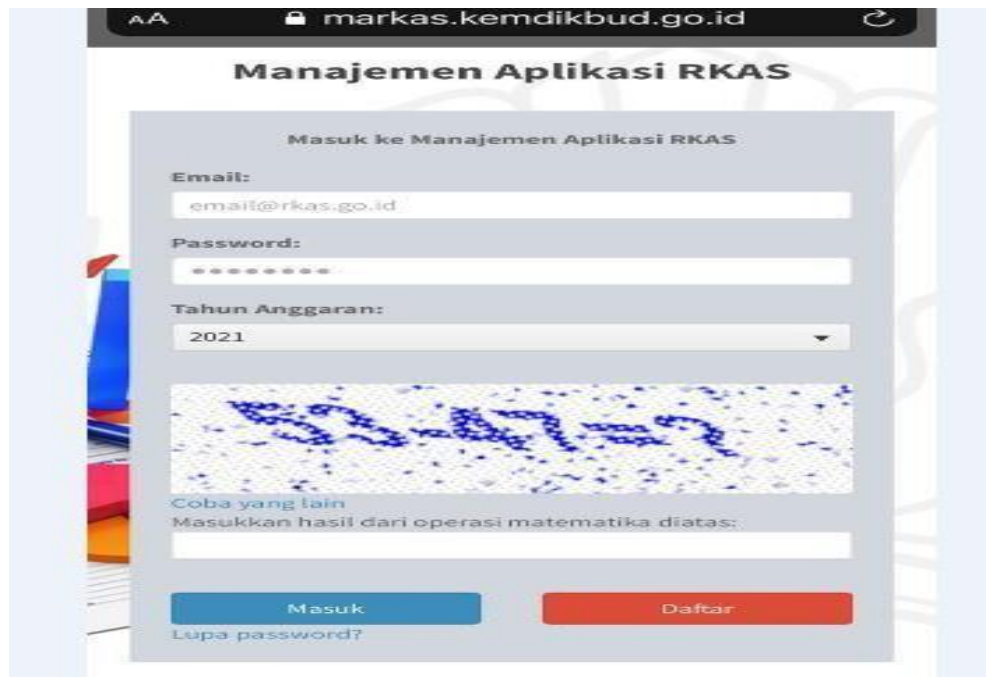
Aplikasi PO'OTU'UDE Merupakan sarana informasi tentang Program bagi peserta didik khususnya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dalam hal kesiapan lulusan untuk bisa diterima di Dunia Usaha/Kerja.



Gambar 2.10 Aplikasi PO'OTU'UDE

## 10. MARKAS

Manajemen *Aplikasi* RKAS (Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah). *Aplikasi* RKAS merupakan sebuah sistem informasi yang dibuat untuk menangani usulan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah.



Gambar 2.11 Aplikasi MARKAS

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo merupakan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas dan fungsi Pemerintah Provinsi Gorontalo dibidang Pendidikan dan Kebudayaan di Provinsi Gorontalo, yang seyogyanya bisa menjadi contoh bagi OPD lain guna mewujudkan pengelolaan program kegiatan yang lebih baik. Peningkatan manajerial yang didukung dengan peningkatan teknologi pendukung selalu menjadi inovasi yang dapat diandalkan sebagai solusi utama. Teknologi terbukti mampu menciptakan efektifitas kerja dan akurasi hasil pekerjaan. Aplikasi internal telah dikembangkan pada tahun 2017, bertujuan memberikan layanan dan informasi pendidikan, kebudayaan, pemuda dan olahraga di Provinsi Gorontalo .

Saat ini keberhasilan yang sudah diraih tersebut membuat Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo semakin dikembangkan kembali untuk fungsi-fungsi yang lebih luas dan detail. Berbagai fitur teknologi ingin diwujudkan untuk semakin meningkatkan kemampuan aplikasi guna penanganan yang lebih optimal. Tahun 2017 aplikasi internal mengawal Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo sebagai OPD yang mampu memberikan ketauladanan bagi OPD lainnya





dalam konteks manajemen program kegiatan dalam lingkup satu OPD. optimis untuk melangkah lebih jauh. Aplikasi Internal akan

Disamping penggunaan aplikasi internal, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo juga menggunakan aplikasi-aplikasi maupun sistem yang dikembangkan oleh Pemerintah Provinsi Gorontalo seperti Sistem Penilaian Kinerja (SIRANSIJA), Sistem Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA), Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD oleh Kemendagri RI), dan Sistem Informasi Manajemen Perjalanan Dinas (SIMPDP).

### BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

#### A. Capaian Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo

Akuntabilitas Kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan , badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak yang berwenang penerima laporan akuntabilitas pemberi amanah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo selaku pengemban amanah masyarakat melaksanakan kewajiban berakuntabilitas melalui penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo yang dibuat sebagai tindak lanjut pelaksanaan PP 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan tata cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, setiap instansi pemerintah wajib menyusun Laporan Kinerja yang melaporkan progres kinerja atas mandat dan sumber daya yang digunakannya dan memberikan gambaran penilaian tingkat capaian target masing masing indikator sasaran strategis yang ditetapkan dalam Renstra tahun 2023-2026 maupun renja tahun 2024

Dalam rangka melakukan evaluasi keberhasilan atas pencapaian tujuan dan sasaran organisasi sebagaimana yang telah ditetapkan pada perencanaan jangka menengah, maka digunakan skala pengukuran sebagai berikut :

**Tabel 3.1 Skala Nilai Peringkat Kinerja**

No	Kriteria	Interval Realisasi (%)	Kode
1	Sangat Baik	91 (= 100	Hijau Tua
2	Tinggi	76 (= 90	Hijau Muda
3	Sedang	66 (= 75	Kuning Tua
4	Rendah	51 (= 65	Kuning Muda
5	Sangat rendah	(= 50	Merah

*Sumber: Permendagri nomor 86 tahun 2017*

Dengan melihat persentase capaian kinerja yang dikelompokkan berdasarkan skala ordinal diatas, analisis dan evaluasi capaian kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

#### 1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2024

Pengukuran target kinerja dari tujuan strategis yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Provinsi Gorontalo untuk meningkatkan peran sektor Pendidikan dan Kebudayaan dalam pembangunan daerah secara berkelanjutan dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Indikator kinerja sebagai ukuran keberhasilan dari tujuan strategis Pemerintah Provinsi Gorontalo beserta target dan capaian realisasinya dirinci sebagai berikut :

Tabel 3.2 Capaian Kinerja Pemerintah Provinsi Gorontalo Tahun 2024

No	Tujuan Strategis	Indikator Kinerja	Sat	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria/ Kode
1	Peningkatan Kualitas sumber Daya manusia	1. APK	%	100	89.80	89.80 %	
		APM	%	100	61.23	61.23 %.	
		2. Rasio Siswa SMA/SMK per kelas		SMA = 1:20 SMK = 15 SLB = 1:3	SMA = 1:36 SMK = 1:36 SLB = 1:15	SMA = 1:36 SMK = 1:36 SLB = 1:15	
		3. Rasio Guru per siswa		SMA = 1:20 SMK = 1:15 SLB = 1:3	SMA = 1:20 SMK = 1:15 SLB = 1:3	SMA = 1:20 SMK = 1:15 SLB = 1:3	
		4. Nilai Raport Pendidikan Provinsi Gorontalo		B	B	B	
		5. Indeks Pembangunan Budaya Literasi					
		6. Persentase Warisan Budaya		7	4	57,14 %	



		Benda/Tak Benda yang telah ditetapkan terhadap total Registrasi				
		7. Persentase komunitas yang diberdaya kan	1	1	100%	

Pemerintah Provinsi Gorontalo memiliki 1 (satu) indikator tujuan strategis yang digunakan untuk mengukur ketercapaian tujuan strategis Pemerintah Provinsi Gorontalo. Pada tahun 2024, indikator tujuan strategis tersebut memenuhi target yang ditetapkan dengan persentase capaian sebesar 100% atau capaiannya sangat baik, memenuhi dari target yang ditetapkan.

Dalam mendukung pencapaian tujuan strategis pemerintah Provinsi Gorontalo tersebut pengukuran target kinerja dari tujuan strategis yang telah ditetapkan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Indikator kinerja sebagai ukuran keberhasilan dari tujuan strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo beserta target dan capaian realisasinya dirinci sebagai berikut :

Tabel 3.3 Capaian Kinerja Tujuan Strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo Tahun 2024

NO	TUJUAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1.	Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia	APK	100 %	89.80	89.80 %
		APM	100 %	61.23	61.23 %.
		Rasio Siswa SM dan Diksus per kelas	SMA = 1:36	SMA = 1:36	1:32 SMA =



2	Meningkatkan pelestarian warisan budaya dan pemberdayaan komunitas budaya sebagai bagian pembangunan daerah		SMK = 1:36 SLB = 1:15	SMK = 1:36 SLB = 1:15	1:36 SMK = 1:36 SLB = 1:15
		Nilai Raport Pendidikan Provinsi Gorontalo	Baik	Baik	Baik
		Rasio Guru per siswa	SMA = 1:20 SMK = 1:15 SLB = 1:3	SMA = 1:20 SMK = 1:15 SLB = 1:3	SMA = 1:20 SMK = 1:15 SLB = 1:3
		Persentase Warisan Budaya Benda/Tak Benda yang telah ditetapkan terhadap total Registrasi	7	4	57,14 %
		Persentase komunitas budaya yang diberdayakan	1	1	100 %

Lebih lanjut dalam mendukung pencapaian tujuan strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo tersebut pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh Dinas Pendidikan dan Provinsi Gorontalo dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Indikator kinerja sebagai ukuran keberhasilan dari sasaran strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo beserta target dan capaian realisasinya dirinci sebagai berikut:

Tabel 3.4 Capaian Kinerja Sasaran Strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo Tahun 2024

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
	Meningkatnya Kualitas dan	APK APM	100 % 100 %	89.80 61.23	89.80 % 61.23 %.



1	Tata Kelola Layanan Pendidikan serta Kurikulum yang Adaptif				
		Rasio Siswa SM dan Diksus per kelas	SMA = 1:36 SMK = 1:36 SLB = 1:15	SMA = 1:36 SMK = 1:36 SLB = 1:15	SMA = 1:36 SMK = 1:36 SLB = 1:15
		Nilai Raport Pendidikan Provinsi Gorontalo	Baik	Baik	Baik
		Rasio Guru per siswa	SMA = 1:20 SMK = 1:15 SLB = 1:3	SMA = 1:20 SMK = 1:15 SLB = 1:3	SMA = 1:20 SMK = 1:15 SLB = 1:3
2	Meningkatkan pelestarian warisan budaya dan pemberdayaan komunitas budaya sebagai bagian pembangunan daerah	Persentase Warisan Budaya Benda/Tak Benda yang telah ditetapkan terhadap total Registrasi	7	4	57,14 %
		Persentase komunitas budaya yang diberdayakan	1	1	100 %

#### 8. Perbandingan Antara Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Beberapa Tahun yang Lalu

Capaian kinerja tujuan strategis pemerintah Provinsi Gorontalo dari indikator kinerja Indeks Pembangunan manusia (IPM) dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 dapat dilihat pada tabel 3.5 di bawah ini:

Tabel 3.5 Perbandingan Capaian Kinerja Pemerintah Provinsi Gorontalo Tahun 2024 dengan tahun lalu

INDIKATOR KINERJA		CAPAIAN				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	APK	88,65	87,97	87,83	89,11	89,80



	APM	57,86	58,21	58,47	60,18	61,23
2	Rasio Siswa SM dan Dikus per kelas	SMA = 1:36 SMK = 1:36 SLB = 1:15	SMA = 1:36 SMK = 1:36 SLB = 1:15	SMA = 1:36 SMK = 1:36 SLB = :15	SMA = 1:36 SMK = 1:36 SLB = :15	SMA = 1:36 SMK = 1:36 SLB = :15
3	Rasio Guru per siswa	SMA = 1:20 SMK = 1:15 SLB = 1:3	SMA = 1:20 SMK = 1:15 SLB = 1:3	SMA = 1:20 SMK = 1:15 SLB = 1:3	SMA = 1:20 SMK = 1:15 SLB = 1:3	SMA = 1:20 SMK = 1:15 SLB = 1:3
4	Nilai Raport Pendidikan Provinsi Gorontalo	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
5	Indeks Pembangunan Budaya Literasi	-	-	-	70,3900	70,3900
6	Persentase Warisan Budaya Benda/Tak Benda yang telah ditetapkan terhadap total Registrasi	28,57	14,29	28,57	28,57	57,14
7	Presentase komunitas budaya yang diberdayakan	100	100	100	100	100

Dari tabel tersebut diatas capaian dari indikator kinerja Indeks Pembangunan manusia (IPM) Provinsi Gorontalo dari tahun 2020 sampai dengan 2024 terjadi pertumbuhan hampir 1%. Selanjutnya untuk mendukung pencapaian tujuan strategis pemerintah daerah, capaian kinerja tujuan strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 dapat dilihat pada tabel 3.6 di bawah ini:

Tabel 3.6 Perbandingan Capaian Kinerja Tujuan Strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo Tahun 2024 dengan Tahun Lalu

TUJUAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		CAPAIAN				
			2020	2021	2022	2023	2024
	1	APK	88,65	87,97	87,83	89,11	89,80
		APM	57,86	58,21	58,47	60,18	61,23



Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia							
	2	Rasio Siswa SM dan Dikus per kelas	SMA = 1:36 SMK = 1:36 SLB=1:15	SM = 1:36 SM = 1:36 SL = 1:15	SM = 1:36 SM = 1:36 SLB = :15	SM = 1:36 SM = 1:36 SLB = :15	SMA = 1:36 SMK = 1:36 SLB = :15
	3	Rasio Guru per siswa	SMA = 1:20 SMK = 1:15 SLB = 1:3	SMA = 1:20 SMK = 1:15 SLB = 1:3	SMA = 1:20 SMK = 1:15 SLB = 1:3	SMA = 1:20 SMK = 1:15 SLB = 1:3	SMA = 1:20 SMK = 1:15 SLB = 1:3
	4	Nilai Raport Pendidikan Provinsi Gorontalo	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
	5	Indeks Pembangunan Budaya Literasi	-	-	-	70,3900	70,3900
	6	Persentase Warisan Budaya Benda/Tak Benda yang telah ditetapkan terhadap total Registrasi	28,57	14,29	28,57	28,57	57,14
	7	Presentase komunitas budaya yang diberdayakan	100	100	100	100	100

Lebih lanjut untuk mendukung pencapaian tujuan strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo, capaian kinerja sasaran strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 dapat dilihat pada tabel 3.7 di bawah ini:

Tabel 3.7 Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran Strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo Tahun 2024 dengan Tahun Lalu





NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	CAPAIAN
1	Meningkatnya Kualitas dan Tata Kelola Layanan Pendidikan serta Kurikulum yang Adaptif	APK	89.80
		APM	61.23
		Rasio Siswa SM dan Diksus per kelas	SMA = 1:36 SMK = 1:36 SLB = 1:15
		Nilai Raport Pendidikan Provinsi Gorontalo	Baik
		Rasio Guru per siswa	SMA = 1:20 SMK = 1:15 SLB = 1:3
2	Meningkatkan pelestarian warisan budaya dan pemberdayaan komunitas budaya sebagai bagian pembangunan daerah	Persentase Warisan Budaya Benda/Tak Benda yang telah ditetapkan terhadap total Registrasi	57,14 %
		Persentase komunitas budaya yang diberdayakan	100 %

Untuk data tahun 2024 merupakan data yang dihimpun melalui bidang yang menangani urusan pendidikan dan kebudayaan yang menjadi tolok ukur hasil capaian, karena masuk dalam RPJMD maupun RENSTRA.

**9. Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2024 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi**

Capaian kinerja tujuan strategis pemerintah Provinsi Gorontalo dari indikator kinerja Indeks Pembangunan manusia (IPM) dibandingkan dengan target



RPJMD dapat dilihat pada tabel 3.8 di bawah ini

Tabel 3.8 Perbandingan Realisasi Kinerja Pemerintah Provinsi Gorontalo Sampai dengan Tahun 2024 dengan Target jangka Menengah dalam Dokumen RPJMD

No	Tujuan Strategis	Indikator Kinerja	Sat	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria/ Kode
1	Peningkatan Kualitas Sumber Daya manusia	1. Indeks Pemabangun an Manusia (IPM)	%	100	71.23	71.23 %	
		2. Angka Partisipasi Murni SMA/MA/SM K		100	61.23	61.23 %	
		3. Angka Rata-rata lama sekolah		100	8,29	8,29 %	

Dari tabel tersebut diatas capaian dari indikator kinerja Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Gorontalo dibandingkan dengan target RPJMD pada tahun 2024 ini capaian kinerjanya sebesar 71.23 % bidang pendidikan, kebudayaan, dengan kriteria Baik. Selanjutnya untuk mendukung pencapaian tujuan strategis pemerintah daerah tersebut capaian kinerja tujuan strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo dari indikator kinerja persentase Indeks Pembangunan Manusia dibandingkan dengan target Renstra dapat dilihat pada tabel 3.9 di bawah ini:

Tabel 3.9 Perbandingan Realisasi Kinerja Tujuan Strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo Sampai dengan Tahun 2024 dengan Target jangka Menengah dalam Dokumen Renstra

NO	TUJUAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	Peningkatan Kualitas Sumber	APK	96,86%	89.80	89.80 %
		APM		61.23	61.23 %.
		Rasio Siswa SM dan Diksus per kelas	SMA = 1:36 SMK = 1:36	SMA = 1:36 SMK = 1:36	SMA = 1:36 SMK = 1:36



	Daya manusia		SLB = 1:15	SLB = 1:15	SLB = 1:15
		Nilai Raport Pendidikan Provinsi Gorontalo	Baik	Baik	Baik
		Rasio Guru per siswa	SMA = 1:20 SMK = 1:15 SLB = 1:3	SMA = 1:20 SMK = 1:15 SLB = 1:3	SMA = 1:20 SMK = 1:15 SLB = 1:3
2	Meningkatkan pelestarian warisan budaya dan pemberdayaan komunitas budaya sebagai bagian pembangunan daerah	Persentase Warisan Budaya Benda/Tak Benda yang telah ditetapkan terhadap total Registrasi	7	4	57,14 %
		Persentase komunitas budaya yang diberdayakan	1	1	100 %

Lebih lanjut untuk mendukung pencapaian tujuan strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo, capaian kinerja sasaran strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo dari indikator kinerja dibandingkan dengan target Renstra dapat dilihat pada tabel 3.10 di bawah ini :

Tabel 3.10 Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo Sampai dengan Tahun 2024 dengan Target jangka Menengah dalam Dokumen Renstra

NO	TUJUAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	Peningkatan Kualitas Sumber Daya manusia	APK	100	89.80	89.80 %
		APM	100	61.23	61.23 %.
		Rasio Siswa SM dan Diksus per kelas	SMA = 1:36 SMK = 1:36 SLB = 1:15	SMA = 1:36 SMK = 1:36 SLB = 1:15	100%
		Nilai Raport Pendidikan Provinsi Gorontalo	Baik	Baik	Baik



Meningkatkan pelestarian warisan budaya dan pemberdayaan komunitas budaya sebagai bagian pembangunan daerah	Rasio Guru per siswa	SMA = 1:20 SMK = 1:15 SLB = 1:3	SMA = 1:20 SMK = 1:15 SLB = 1:3	100%
	Persentase Warisan Budaya Benda/Tak Benda yang telah ditetapkan terhadap total Registrasi	7	4	57,14 %
	Persentase komunitas budaya yang diberdayakan	1	1	100 %

#### 10. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan standar nasional

Capaian kinerja tujuan strategis pemerintah Provinsi Gorontalo dari indikator kinerja indeks pembangunan manusia (IPM) dibandingkan dengan standar nasional dapat dilihat pada tabel 3.11 di bawah ini:

Tabel 3.11 Perbandingan Realisasi Kinerja Pemerintah Provinsi Gorontalo Sampai dengan Tahun 2024 dengan Standar Nasional

TUJUAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN				
		2020	2021	2022	2023	2024
Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia	1	APK 57,86	87,97 58,21	87,83 58,47	89,11 60,18	89,80 61,23
	2	Rasio Siswa SM dan Dikus per kelas SMA = 1:36 SMK = 1:36 SLB = 1:15	SMA = 1:36 SMK = 1:36 SLB = 1:15	SMA = 1:36 SMK = 1:36 SLB = :15	SMA = 1:36 SMK = 1:36 SLB = :15	SMA = 1:36 SMK = 1:36 SLB = :15
		Rasio Guru per siswa SMA = 1:20 SMK = 1:15 SLB = 1:3	SMA = 1:20 SMK = 1:15 SLB = 1:3	SMA = 1:20 SMK = 1:15 SLB = 1:3	SMA = 1:20 SMK = 1:15 SLB = 1:3	SMA = 1:20 SMK = 1:15 SLB = 1:3
		Nilai Raport Pendidikan Provinsi Gorontalo	Baik	Baik	Baik	Baik
		Indeks Pembangunan Budaya Literasi				



		persentase Warisan Budaya Benda/Tak Benda yang telah ditetapkan terhadap total Registrasi	28,57	14,29	28,57	28,57	57,14
	4	Presentase komunitas budaya yang diberdayakan	100	100	100	100	100

Dari tabel tersebut diatas capaian dari indikator kinerja indeks pembangunan manusia Provinsi Gorontalo dibandingkan dengan standar nasional pada tahun 2024 ini capaian kinerjanya mencapai 70,45% dengan kriteria Sangat Baik. Selanjutnya untuk mendukung pencapaian tujuan strategis pemerintah daerah, capaian kinerja tujuan strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo dibandingkan dengan standar nasional dapat dilihat pada tabel 3.12 di bawah ini:

Tabel 3.12 Perbandingan Realisasi Kinerja Tujuan Strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo Sampai dengan Tahun 2024 dengan Standar Nasional

No	Tujuan Strategis	Indikator Kinerja	Sat	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria/ Kode
1	peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusi	APK APM	%	100 100	89.80 61.23	89.80 61.23	
		Rasio Siswa SM dan Dikus per kelas		SMA = 1:36 SMK = 1:36 SLB = 1:15	SMA = 1:36 SMK = 1:36 SLB = 1:15	SMA = 1:36 SMK = 1:36 SLB = 1:15	



		Rasio Guru per siswa		SMA = 1:20 SMK = 1:15 SLB = 1:3	SMA = 1:20 SMK = 1:15 SLB = 1:3	SMA = 1:36 SMK = 1:36 SLB = 1:15	
		Nilai Raport Pendidikan Provinsi Gorontalo		Baik	Baik	Baik	
		Indeks Pembangunan Budaya Literasi					
		persentase Warisan Budaya Benda/Tak Benda yang telah ditetapkan terhadap total Registrasi		7	4	57,14 %	
		Presentase komunitas budaya yang diberdayaka		1	1	100 %	

Dari tabel tersebut diatas capaian dari indikator kinerja yang dapat disajikan hanya Tingkat Partisipasi Warga Negara Usia 16-18 Tahun Yang Berpartisipasi Dalam Pendidikan Menengah, Untuk Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo 89,80 % dan Standar Nasional 87,29%. Lebih lanjut untuk mendukung pencapaian tujuan strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo capaian kinerja sasaran strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo dibandingkan dengan standar nasional dapat dilihat pada tabel 3.13 di bawah ini :

Tabel 3.13 Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo Sampai dengan Tahun 2024 dengan Standar Nasional



TUJUAN STRATEGI S	INDIKATOR KINERJA		CAPAIAN				
			2020	2021	2022	2023	2024
Peningkatan Kualitas Sumber Daya manusia	1	APK	88,65	87,97	587,83	89,11	89,80
		APM	57,86	58,31	58,47	60,18	69,23
	2	Rasio Siswa SM dan Diksus per kelas	SMA = 1:36 SMK = 1:36 SLB = 1:15	SMA = 1:36 SMK = 1:36 SLB = 1:15	SMA = 1:36 SMK = 1:36 SLB = :15	SMA = 1:36 SMK = 1:36 SLB = :15	SMA = 1:36 SMK = 1:36 SLB = :15
	4	Rasio Guru per siswa	SMA = 1:20 SMK = 1:15 SLB = 1:3	SMA = 1:20 SMK = 1:15 SLB = 1:3	SMA = 1:20 SMK = 1:15 SLB = 1:3	SMA = 1:20 SMK = 1:15 SLB = 1:3	SMA = 1:20 SMK = 1:15 SLB = 1:3
		Nilai Raport Pendidikan Provinsi Gorontalo	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
		indeks Pembangunan Budaya Literasi					
		persentase Warisan Budaya Benda/Tak Benda yang telah ditetapkan terhadap total Registrasi	28,57	14,29	28,57	28,57	57,14
		persentase komunitas budaya yang diberdayakan	100	100	100	100	100

Dari tabel tersebut diatas capaian dari indikator dibandingkan dengan standar LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKIP) TAHUN 2024 standar nasional pada tahun 2024 ini capaian kinerja untuk Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo telah mencapai target.

**11. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan**

Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan Dinas dan Kebudayaan



Gorontalo tahun 2024 dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Peningkatan Kualitas Sumber Daya manusia dengan indikator kinerja Indeks Pembangunan manusia (IPM). Pembangunan manusia di Provinsi Gorontalo terus mengalami kemajuan yang ditandai dengan terus meningkatnya Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Gorontalo. Pada tahun 2024, IPM Provinsi Gorontalo mencapai 71,23%. Angka ini meningkat sebesar 0,78 poin dibandingkan tahun 2023 yang sebesar 70,45%. Status pembangunan manusia di Provinsi Gorontalo mencapai level “sedang”. IPM Provinsi Gorontalo pada tahun 2024 tumbuh sebesar 0,78 persen dibandingkan tahun 2023. Terwujudnya Pendidikan yang berkualitas dengan indikator kinerja Tingkat partisipasi warga negara usia 16-18 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan menengah
- b. Terwujudnya Pendidikan yang berkualitas dengan indikator kinerja (1). APK/APM Tingkat partisipasi warga negara usia 16-18 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan menengah, (2). Tingkat partisipasi warga negara usia 4-18 tahun penyandang disabilitas yang berpartisipasi dalam pendidikan khusus, (3). Rasio siswa SM dan khusus perkelas, (4). Rasio Guru per siswa, (5). Nilai Raport Pendidikan Provinsi Gorontalo, (6) indeks Pembangunan Budaya Literasi, (7). Warisan Budaya Benda/Tak Benda yang telah ditetapkan terhadap total Registras (8). Komunistas budaya yang diberdayakan.
- c. Meningkatnya mutu, akses dan tatakelola Layanan pendidikan dan kebudayaan, dengan indikator kinerja (1). Jumlah Sekolah Lanjutan SMA/SMK/SLB Terakreditasi, (2). Jumlah kebutuhan pendidik pada jenjang sekolah SMA/SMK/SLB, (3). Jumlah kebutuhan tenaga kependidikan pada jenjang sekolah SMA/SMK/SLB, (4). Jumlah pendidik pada jenjang sekolah SMA/SMK/SLB yang memiliki ijazah diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) dan sertifikat pendidik, (5). Jumlah kepala sekolah SMA/SMK/SLB yang memiliki ijazah diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1), sertifikat pendidik dan surat tanda tamat pendidikan dan pelatihan calon kepala sekolah, (6). Jumlah tenaga laboratorium/bengkel/workshop pada jenjang sekolah SMA/SMK/SLB yang memiliki ijazah SMA/ sederajat, (7). Jumlah tenaga penunjang lainnya pada jenjang sekolah SMA/SMK/SLB yang memiliki ijazah SMA/ sederajat, (8). Register cagar budaya (pendaftaran, pengajuan, penetapan, pencatatan, pemeringkatan, penghapusan), (9). Perlindungan cagar budaya provinsi (penyelamatan, zonasi,



pemeliharaan dan pemugaran, (10). Pengelolaan, pengamanan, pengembangan dan pemanfaatan koleksi museum, (11). Penyelenggaraan kegiatan museum yang melibatkan masyarakat, (12). Jumlah peserta didik sekolah menengah atas, kejuruan dan SLB yang menerima perlengkapan dasar peserta didik dari Pemerintah Daerah, (13). Jumlah peserta didik pada jenjang sekolah menengah atas, Kejuruan dan SLB yang menerima pembebasan biaya pendidikan, (14). Jumlah Bahan ajar yang disusun oleh tenaga pendidik, (15). Pelaksanaan 8 standar pendidikan di SMK/SMA/SLB.

## **12. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya**

Penggunaan sumber daya dalam rangka mendukung pelaksanaan program/kegiatan terdiri atas dua yaitu efisiensi sumberdaya biaya dan sumberdaya manusia. Pada Tahun 2024 realisasi biaya untuk semua program adalah Rp. 542.614.864.570, sementara target biaya untuk semua program yaitu Rp. 561.203.081.351 atau sebesar 96,69 %.

Untuk upaya efisiensi penggunaan sumberdaya manusia telah dilaksanakan melalui pelibatan multipihak dalam pengelolaan program kegiatan khususnya bidang pendidikan dan kebudayaan, serta pengembangan SDM aparatur terlaksana secara optimal.

## **13. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja**

Dalam mendukung keberhasilan pencapaian kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo dicapai melalui pelaksanaan program dan kegiatan tahun anggaran 2024. Program-program tersebut dilaksanakan oleh Sekretariat dan masing-masing yaitu Bidang Pembinaan SMA, Bidang Pembinaan SMK, Bidang Pembinaan GTK, Bidang Kebudayaan dan UPTD Museum. Program – program yang telah diselenggarakan sebagai berikut :

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi
2. Program Pengelolaan Pendidikan
3. Program Pengembangan Kurikulum
4. Program Pengembangan Kebudayaan
5. Program Pengembangan Kesenian Tradisional

6. Program Pelestarian Dan Pengelolaan Cagar Budaya
7. Program Pengelolaan Permuseuman

Dalam mendukung keberhasilan pencapaian program-program tersebut diatas dicapai melalui pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan yaitu :

1. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
2. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
3. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah
4. Administrasi Umum Perangkat Daerah
5. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
6. Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Atas
7. Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan
8. Pengelolaan Pendidikan Khusus
9. Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Menengah

#### Realisasi Anggaran

Penyerapan anggaran belanja langsung pada tahun 2024 sebesar Rp. 174.934.118.873 (93,93%) dari total anggaran sebesar Rp. 186.244.128.719. Adapun rincian total realisasi anggaran yang dikelola Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo Tahun 2024 sebagai berikut :

1. Urusan Pendidikan sebesar Rp. 181.196.705.556 dengan realisasi Rp.170.106.949.489 (93,88%)
2. Urusan Kebudayaan sebesar Rp. 5.047.423.163 dengan realisasi Rp.4.827.169.384 (95,64%)

Jika dikaitkan antara kinerja pencapaian sasaran dengan penyerapan anggaran, pencapaian sasaran yang relatif baik dan diikuti dengan penyerapan anggaran kurang dari 100% menunjukkan bahwa dana yang disediakan untuk pencapaian sasaran pembangunan tahun 2024 telah mencukupi.

Anggaran dan realisasi belanja langsung tahun 2024 yang dialokasikan untuk membiayai program/kegiatan dalam pencapaian sasaran disajikan pada tabel dibawah ini.



Tabel 3.14. Anggaran dan Realisasi Belanja Langsung per Sasaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA		KINERJA			ANGGARAN		
				TARGET	REALISASI	%	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	REALISASI I (%)
	Meningkatnya Kualitas dan Tata Kelola Layanan Pendidikan serta Kurikulum yang Adaptif	1	APM/APK	100%	89.80/61.23		33.791.609.844	31.525.610.439	93,29
1		2	Rasio Siswa SMA/SMK per kelas	1:32 SMA 1:15 SMK	1:32 SMA 1:15 SMK		33.791.609.844	31.525.610.439	93,29
		3	Rasio Guru per siswa	SMA 1:20, SMK 1:15	SMA 1:20, SMK 1:15		33.791.609.844	31.525.610.439	93,29
		4	Nilai Raport Pendidikan Provinsi Gorontalo	Baik	Baik		33.791.609.844	31.525.610.439	93,29
2	Meningkatnya Budaya Literasi bagi	1	Indeks Pembangunan Budaya Literasi	100 %	70.3900		33.791.609.844	31.525.610.439	93,29



	terwujudnya masyarakat berpengetahuan dan berkarakter								
3	Meningkatkan pelestarian warisan budaya dan	1	Persentase Warisan Budaya Benda/Tak Benda yang telah ditetapkan terhadap total Registrasi	100 %			700.002.550	625.636.891	89,38
	Pemberdayaan komunitas budaya sebagai bagian pembangunan daerah	2	Persentase komunitas budaya yang diberdayakan	100 %			1.081.905.950	965.950.172	89,28

Belanja Langsung						186.244.128.719	201.056.949.122	92,43
Belanja Tidak Langsung						374.958.952.632	250.572.683.663	85,76
Total Belanja						561,183,081,351	451.629.632.785	88,61

Analisis efisiensi ditampilkan pada tabel berikut :

Tabel 3.15 Analisis efisiensi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo  
Tahun 2024

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	EFISIENSI CAPAIAN
1	Meningkatnya Kualitas dan Tata Kelola Layanan Pendidikan serta Kurikulum yang Adaptif	APK	100	89.80	89.80 %
		APM	100	61.23	61.23 %
		Rasio Siswa SM dan Diksus per kelas	SMA = 1:36 SMK = 1:36 SLB = 1:15	SMA = 1:36 SMK = 1:36 SLB = 1:15	SMA = 1:36 SMK = 1:36 SLB = 1:15
		Nilai Raport Pendidikan Provinsi Gorontalo	Baik	Baik	Baik
		Rasio Guru per siswa	SMA = 1:20 SMK = 1:15 SLB = 1:3	SMA = 1:20 SMK = 1:15 SLB = 1:3	SMA = 1:20 SMK = 1:15 SLB = 1:3
2	Meningkatkan pelestarian warisan budaya dan pemberdayaan komunitas budaya sebagai bagian pembangunan daerah	Persentase Warisan Budaya Benda/Tak Benda yang telah ditetapkan terhadap total Registrasi	7	7	100 %
		Persentase komunitas budaya yang diberdayakan	1	1	100 %

Analisis efisiensi berdasarkan tabel 3.15 diatas, kinerja sasaran strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo dari 5 indikator yang mencapai target sebesar 100%, pada dokumen perencanaan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo pada tahun 2024.

## **BAB IV PENUTUP**

### **A. Tinjauan Umum Capaian Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo**

Secara umum, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo telah berupaya merealisasikan program dan kegiatan yang tertuang dalam rencana kinerja Tahun 2024 untuk tujuan dan sasaran sebagaimana tercantum dalam Rencana Strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo dan khususnya yang telah diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024.

Berdasarkan uraian yang tertuang dalam bab III dapat dilihat bahwa, nilai capaian kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo Tahun 2024 dari 2 (dua) sasaran strategis dan 6 (enam) indikator kinerja utama, pencapaian target kinerjanya berada pada kategori baik namun ada, beberapa hal perlu menjadi perhatian bagi perbaikan kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo kedepan diantaranya adalah :

1. Sasaran meningkatkan peran sektor pendidikan dalam pembangunan daerah secara berkelanjutan dengan indikator Persentase APK SM
2. Sasaran meningkatkan peran sektor pendidikan dalam pembangunan daerah secara berkelanjutan dengan indikator APM SM
3. Sasaran meningkatkan peran sektor pendidikan dalam pembangunan daerah secara berkelanjutan dengan indikator Rasio perkelas SM
4. Sasaran meningkatkan peran sektor pendidikan dalam pembangunan daerah secara berkelanjutan dengan indikator Indeks Integritas UN Siswa
5. Sasaran meningkatkan peran sektor pendidikan dalam pembangunan daerah secara berkelanjutan dengan indikator persentase prestesai siswa non akademik
6. Sasaran meningkatkan peran sektor pendidikan dalam pembangunan daerah secara berkelanjutan dengan indikator persentase SM dan Diksus menyelenggarakan Pendidikan
7. Sasaran meningkatkan peran sektor pendidikan dalam pembangunan daerah secara berkelanjutan dengan indikator nilai ujian nasional siswa rata-rata 6
8. Sasaran meningkatkan peran sektor pendidikan dalam pembangunan daerah secara berkelanjutan dengan indikator rasio guru per siswa
9. Sasaran meningkatkan peran sektor pendidikan dalam pembangunan daerah secara berkelanjutan dengan indikator bantuan dan Kerjasama



10. Sasaran meningkatkan peran sektor pendidikan dalam pembangunan daerah secara berkelanjutan dengan indikator dokumen perencanaan, pendataan dan pelaporan
11. Sasaran meningkatkan peran sektor pendidikan dalam pembangunan daerah secara berkelanjutan dengan indikator kategori nilai akuntabilitas kinerja.
12. Sasaran meningkatkan peran sektor kebudayaan dalam pembangunan daerah secara berkelanjutan dengan indikator jumlah pengakuan nasional terhadap karya seni budaya Gorontalo.
13. Sasaran meningkatkan peran sektor kebudayaan dalam pembangunan daerah secara berkelanjutan dengan indikator jenis benda bersejarah tersimpan dimuseum.
14. Sasaran meningkatkan peran sektor kebudayaan dalam pembangunan daerah secara berkelanjutan dengan indikator dokumen budaya daerah Gorontalo.
15. Sasaran meningkatkan peran sektor kebudayaan dalam pembangunan daerah secara berkelanjutan dengan indikator judul buku cerita rakyat Gorontalo yang diterbitkan.

Berdasarkan simpulan tersebut diatas beberapa tantangan yang perlu menjadi perhatian Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo untuk peningkatan kinerjanya ke depan, adalah sebagai berikut:

1. Akan mengakomodir indikator yang belum ditetapkan dalam lampiran target indikator SAKIP.
2. Peningkatan akses layanan pendidikan menengah dan khusus
3. Peningkatan kesadaran dan pemahaman masyarakat akan perlindungan, pengembangan, dan pengembangan dan pemanfaatan budaya.
4. Peningkatan sarana dan prasarana SMA, SMK, dan SLB
5. Peningkatan Mutu Pendidikan SMA, SMK, dan SLB
6. Peningkatan Tata Kelola Jenjang SMA, SMK, Dan SLB

Gorontalo, 2024  
Kepala Dinas DIKBUD



Ir. Rusli Wahjudewey Nusi. M.T., M.M  
NIP. 197706251996121001